

**IMPLEMENTASI PROGRAM PS2I (PENTAS SENI SISWA ISLAMI)
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SDIT RABBI
RADHIYYA 01 SIDOREJO CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Sulastri (19591229)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP

2023

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan

Nama : Sulastri
Nim : 19591229
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Setelah diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas kebijakannya saya ucapkan terimakasih.

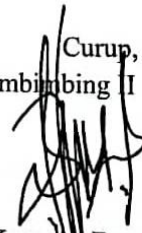
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
Nip. 196508261999031001

Curup, Juni 2023
Pembimbing II



Jauhari Kumari Dewi M.Pd
Nip. 199108242020122005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SULASTRI
NIM : 19591229
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk
Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01
Sidorejo Curup

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Juni
2023
Penulis



SULASTRI
NIM.19591229



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Dr. AK Gam No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website facebook: Fakultastarbiyah IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 2104 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/ /2023

Nama : **Sulastri**
Nim : **19591229**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa di SDIT Rabbi Radhiya 01 Sidorejo Curup**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 02 Agustus 2023**

Pukul : **13.30 – 15.00 WIB.**

Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

Jauhari Kumara Dewi, M.Pd
NIP. 19910824 202012 2 005

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Hj. Jumira Warlizasusi, M. Pd
NIP. 19660925 199502 2 001

Guntur Putrajaya, S. Sos., MM
NIP. 19690413 199903 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.
NIP. 19650826 199903 1 001

MOTTO

Apapun tantangan dan resikonya
akan ku hadapi agar bisa menggapai mimpi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua ku Alm. Bapak Sudarto dan Ibuku tercinta Tuminah yang selama ini sudah menjadi ibu sekaligus ayah bagiku, yang telah membesarkan ku dan tidak henti-hentinya mendoakan serta memberikan dukungan yang tidak ada henti.
2. Kakak ku tersayang Suetno dan Nur Siska dan keluarga besar, sepupu dan saudaraku yang telah memberikan semangat dan selalu mendukungku.
3. Untuk seluruh teman seperjuangan PGMI H yang selalu berjuang bersama dan selalu memberikan semangat.
4. Untuk teman sejatiku Safitri yang telah memberikan semangat sampai detik ini.
5. Untuk sahabat seperjuanganku Sintia Marsita terimakasih sudah menjadi sahabat serta bagian dari keluargaku.

**IMPLEMENTASI PROGRAM PS2I (PENTAS SENI SISWA ISLAMI)
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DI SDIT RABBI
RADHIYYA 01 SIDOREJO CURUP**

Oleh

Sulastri

NIM. 19591229

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup pada semester II tahun ajaran 2023/2024. Adapun masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dalam meningkatkan kreativitas siswa, mengetahui cara guru dalam meningkatkan kreativitas siswa, serta melihat apa saja penghambat dalam pelaksanaan kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian adalah deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru/ Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya. pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga tahapan yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan atau pengecekan data dilakukan dengan trigulasi sumber data dan trigulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian program PS2I rutin dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 07.15 s/d 08.00 WIB. Kegiatan program PS2I wajib dilaksanakan oleh setiap perwakilan masing-masing kelas yang sudah terjadwal. Kegiatan program PS2I SDIT Rabbi Radhiyya sudah cukup baik dilihat dari pertunjukkan yang ditampilkan sudah beragam seperti pertunjukkan seni tari islami, drama, hadrah, ceramah, puisi, dan lain sebagainya. Namun, dalam meningkatkan kreativitas siswa masih terdapat beberapa faktor penghambat yaitu kurang percaya diri, tidak berani mencoba, dan adanya sikap orang-orang terdekat yang suka mengkritik. Tetapi dengan adanya program PS2I ini siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang lebih baik dalam menumbuhkan skill dan kreativitasnya. Adapun cara untuk meningkatkan kreativitas siswa yaitu dengan memenuhi kebutuhan fisik, sesuai dengan minat dan bakat, izinkan anak untuk bekerjasama dengan temannya, sebagai kegiatan bersenang-senang, izinkan anak untuk menetapkan dan mencapai tujuan, keanekaragaman pertunjukkan, memberi tantangan dan penguatan pada siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Program PS2I, Meningkatkan Kreativitas.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga karya ilmiah ini bisa disusun. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh rahmat dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”**

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan budiman dapat memahaminya atas kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini. Hal ini dikarenakan masih kurangnya bacaan yang menjadi acuan penulis didalam pembuatan skripsi ini. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsi dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd selaku Rekyor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rekotor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd., selaku WaKIL Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup sekaligus pembimbing I.
6. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd., M.Pd. I selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
7. Bapak Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd. I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
8. Ibu Tika Melinda, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Curup.
9. Bapak Prof. Drs. H. Lukman Asha., M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
10. Ibu Jauhari Kumara Dewi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen IAIN Curup yang telah mendidik dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu menjaga nama baik Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Dan tidak lupa penulis haturkan permohonan maaf atas segala kekhilafan baik di sengaja ataupun tidak di sengaja dan kepada Allah SWT penulis mohon ampun.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Rejang Lebong, 1 Febuari 2023

Penulis

SULASTRI

19591229

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAM	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	ivi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II PEMBAHASAN	8
A. Landasan teori	8
a. Implementasi	8
b. Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami).....	9
c. PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)	11
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Metode Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Data dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31

F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN.....	38
A. Deskripsi tentang SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo	38
B. Hasil penelitian.....	44
1. Proses kegiatan Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo	45
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya.	49
3. Cara guru dalam meningkatkan Kreativitas siswa dalam program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)	51
C. Pembahasan.....	59
1. Proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.....	61
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya	62
3. Cara guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SDIT Rabbi Radhiyya.....	64
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Penunjang Akademik.....	39
Tabel 1.2 Ruang Penunjang Non Akademik.....	40
Tabel 1.3 Data Guru SDIT Rabbi Radhiyya	41
Tabel 1.4 Jumlah Peserta Didik SDIT Rabbi Radhiyya.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Berita Acara Sempro
2. Surat Keterangan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah melakukan wawancara
4. Surat keterangan telah selsesai melaksanakan penelitian
5. Instrumen/ pedoman penelitian
6. Dokumentasi wawancara, kondisi sekolah, dan kegiatan program PS2I
7. Dokumentasi struktur organisasi SDIT Rabbi Radhiyya
8. Dokumentasi Data Statistik Guru dan Pegawai SDIT Rabbi Radhiyya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama islam tidak memberikan atau menggariskan teori dan ajaran yang rinci tentang seni dan bentuknya, sehingga belum memiliki batasan mengenai seni islami yang diterima oleh semua pihak. Seni merupakan salah satu media yang dapat mengantarkan kita pada keindahan. Menurut Seyyed, seni islam adalah hasil dari persatuan keanekaragaman. Artinya, seni islam sangat terkait dengan karakteristik dari tempat penerimaan wahyu Al-qur'an yang dalam hal ini adalah masyarakat arab. Dengan demikian, seni islam adalah seni yang sesuai dengan tujuan islam melalui ekspresi budaya lokal. Sementara itu, jika kita merujuk pada akar makna islam yang berarti menyelamatkan atau menyerahkan diri, maka seni islam adalah ungkapan ekspresi jiwa setiap manusia yang termanis dalam segala macam bentuknya, baik seni ruang maupun seni suara yang dapat membimbing manusia ke jalan atau pada nilai-nilai Islam.¹

Pada dasarnya fungsi dari seni adalah untuk memunculkan kesenangan. Banyak diantara para ulama menyatakan bahwa seni tidak ada hubungannya dengan agama, oleh karena itu seni harus ditinggalkan bahkan diharamkan. Memang benar islam adalah agama saja dan hanya mengatur hubungan antara Tuhan dan manusia. Dalam hubungan itu memang Tuhan

¹ Seyyed Hossein Nasr: *Spiritualitas dan Seni Islam*, Learna, Oliver, *Estetika Islam: Menafsir Seni dan Keindahan*, Terj. Irfan Abubakar, (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 208-299

tidak membutuhkan seni. Akan tetapi, harus kita ketahui bahwa islam bukan sekedar agama saja, ia juga kebudayaan atau dengan kata lain, ia muncul dari proses kebudayaan. Oleh sebab itu, kedudukan kesenian berada dalam unsur kebudayaan karena ia adalah *cultural universal*.

Pendidikan seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik dalam mewujudkan kegiatan artistiknya berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu. Selain itu pendidikan seni di sekolah dasar bertujuan untuk menciptakan rasa keindahan, dan kemampuan dalam menghargai seni.² Jadi melalui seni, kemampuan cipta, rasa, dan karsa peserta didik di olah dan dikembangkan.

Pendidikan seni juga merupakan sarana pengembangan kreativitas peserta didik. pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan pentas seni, tujuan seni dapat dilakukan melalui kegiatan pentas seni. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif, serta untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik melalui seni dengan mengikuti pentas seni yang diadakan di sekolah.

Pentas seni merupakan kegiatan pengembangan bakat, minat dan kreativitas peserta didik melalui pertunjukan. Pada pentas seni peserta didik dapat menyalurkan minat, bakat dan kreativitasnya dalam bidang seni. Sebagian peserta didik menunjukkan bakatnya sebagian peserta didik menyaksikan dan memberikan apresiasi. Siswa akan senang dan merasa

² Arina Restian, dkk, *Seni Budaya Jawa dan Karawitan*, (Malang: Universitas Muhamadiyah Malang, 2022), hlm. 1

nyaman di sekolah. Pentas seni memerlukan panggung pentas seni. Pengadaan panggung pentas seni ini, membuat peserta didik dapat menyalurkan miant, bakat dan kreativitasnya, siswa akan tertarik dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.³

Dengan demikian program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dapat mengembangkan kebudayaan yang bersifat islami dan program ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, minat, bakat dan menumbuhkan skill peserta didik. Melalui program PS2I ini peserta didik dapat mengamalkan agama islam melalui seni, sebab pentas seni islami ini merupakan suatu karya inovatif untuk ditampilkan serta menjelmakan rasa indah dalam hati untuk dinikmati banyak orang.

Pentas seni yang dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya adalah salah satu kegiatan yang terprogram dan dilaksanakan secara rutin yaitu setiap hari jum'at jam 07:30 - 08:00. Sehingga pentas seni di sekolah ini menjadi suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan setiap minggunya. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk mengetahui lebih jelas dan memahami tentang program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya, terkait dengan peningkatan kreativitas, bakat, dan minat peserta didik dalam hal berkesenian. Serta mengetahui hal-hal baru yang harus dipersiapkan dalam kegiatan program PS2I yang dilaksanakan dalam konteks pentas seni dan apa manfaat dari program tersebut.

³ Suranto, *Inovasi Manajemen di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*.

Pada program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya peneliti melihat terdapat beberapa permasalahan yang terjadi saat pelaksanaan kegiatan program PS2I, yaitu masih ada anak yang belum berkekrativitas, kurang percaya diri, tidak berani mencoba, dan masih adaa teman atau orang sekitar yang mengkritik yang mengakibatkan anak terhambat untuk berkekrativitas pada program PS2I tersebut. Dan guru disini sangat berperan penting dalam kegiatan ini, mulai dari mempersiapkan peserta didik yang akan menampilkan pentas dan juga mempersiapkan properti yang akan digunakan agar pelaksanaan kegiatan program tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDIT Rabbi Radhiyya pada saat peneliti melaksanakan penelitian awal pada tanggal 28 Maret 2023 pada kegiatan program PS2I, Masih terdapat anak yang kurang percaya diri saat pentas, dan masih ada juga anak yang belum berani mencoba untuk tampil pertunjukkan pada kegiatan program PS2I. dengan hal ini peran guru sangat penting, guna untuk memunculkan kreativitas anak. Karena dalam meningkatkan kreativitas pada program kegiatan PS2I, yang berperan untuk menjadi kreatif, tidak hanya peserta didik, tetapi guru juga harus kreatif dalam mengolaborasikan seni menjadi seni yang islami dan dapat meningkatkan minat serta bakat peserta didik agar peserta didik dapat menjadi peserta didik yang berkekrativitas serta dapat memotivasi siswa lainnya. Sehingga karya seni yang akan di pentaskan memiliki kelayakan untuk di apresiasi. Adapun tujuan dari program PS2I ini yaitu untuk wadah sarana kegiatan untuk bakat, skill, potensi seni yang dimiliki oleh peserta

didik menuju pada pelestarian kebudayaan. Pentas seni dijadikan sebagai program sekolah di SDIT Rabbi Radhiyya dengan tema “Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memutuskan untuk fokus kepada program kegiatan PS2I yang dilaksanakan di SDIT Rabbi Radhiyya , dengan judul “Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti menuliskan beberapa fokus penelitian yaitu:

1. Proses kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.
3. Cara guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidoerjo Curup.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup?
2. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup?
3. Bagaimana cara guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses kegiatan program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup.
3. Untuk menjelaskan cara guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam program PS2I /(Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman baru yang membuat penelitian lebih siap dan matang untuk menjadi guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang baik.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam menambah pengetahuan supaya dapat menerapkan program yang tepat dan sesuai dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menulis sehingga diterima dengan baik oleh siswa.

c. Pembaca

Sebagai tambahan wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan teori

a. Implementasi

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan, setiap guru telah menyiapkan program atau perencanaannya masing-masing, ia tentu akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan rencana tersebut sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut.. Pelaksanaan atau implementasi, menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan menurut Fullan implementasi merupakan suatu proses peletakan dalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.¹

Implementasi menurut Muhammad Joko Susila merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.² Menurut Usman, mengemukakan bahwa implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya

¹ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung, Interes Media, 2014), hlm. 6

² Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 189-191

mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana untuk mencapai tujuan kegiatan.³

Berdasarkan pengertian diatas implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan pada suatu aktivitas atau kegiatan yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan kegiatan. Akan tetapi implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.

b. Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)

a) Program

Program adalah rancangan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Untuk mencapai tujuan dari program tersebut, sekumpulan aktivitas harus saling berkaitan dan saling membantu antara satu dengan yang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, program merupakan sistem sekolah yang menyiapkan beberapa mata pelajaran bagi siswa yang ingin melanjutkan studi.⁴ Program merupakan pernyataan yang berisi beberapa harapan atau tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan. Biasanya suatu program dilakukan secara terencana dan tersusun.

³ Yayat Suharyat, et.,all, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Jawa Tengah: IKAPI, 2019), hlm.242

⁴ Salamun, Sukarman Purba, Sakiman, dkk, *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 80

Menurut Arikunto mengemukakan bahwa program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵ Menurut Suherman dan Sukjaya program merupakan rencana aksi yang disusun secara operasional dengan mempertimbangkan semua faktor yang terkait dengan pelaksanaan dan pencapaian program.⁶ Program menurut Wirawan merupakan rancangan kegiatan yang telah terkonsep, tertulis maupun tidak tertulis, dalam melaksanakan suatu kegiatan.⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan tersebut.

b) Fungsi Program Bagi Guru

Fungsi program bagi guru berkaitan dengan kinerja guru, wujud prilaku yang dimaksud yaitu kegiatan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar. Adapun fungsi program dalam kegiatan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebagai acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, mungkin kita semua sepakat bahwa sekecil apapun bentuk dan jenis pekerjaannya harus didahului dengan perencanaan atau planning.

⁵ Muhammad Suhardi, *Buku Ajar Manajemen (Peserta Didik Berbasis Sekolah)*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm. 95

⁶ Hani Subakti, S.Pd, dkk, *Evaluasi Pada Pembelajaran Era Society 5.0*, (Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2022), hlm. 150

⁷ Dr. Sulistyorini, M.Ag., Dkk, *Supervisi Pendidikan*, (DOTPLUS Publisher, 2021), hlm.192

Semakin matang rencana yang disusun maka semakin baik usaha yang akan direalisasikan, karena rencana yang telah disusun menjadi acuan atau acuan pelaksanaan kegiatan tersebut.

- 2) Menjadikan guru lebih siap dan percaya diri dalam menjalankan tugasnya. Percaya diri itu akan sempurna jika seseorang itu memiliki kesiapan untuk melakukan sesuatu. Sebagai seorang guru persiapan atau perencana, tugasnya adalah mempersiapkan. Seperti untuk tugas mengajar, karena rencana yang disusun oleh guru menunjukkan apakah guru telah menguasai materi yang telah disampaikan oleh peserta didik.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru. Dengan adanya desain bagi seorang guru, akan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar dan akhirnya akan menjadikan pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik.
- 4) Dengan adanya perencanaan maka pelaksanaan pengajaran lebih baik dan efektif.

c. PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)

1. Pengertian seni

Seni sebagai bagian dari budaya manusia telah berkembang dalam waktu yang cukup lama. Mulai dari bentuk seni yang sederhana pada zaman prasejarah hingga mencapai bentuk yang kompleks di zaman modern seperti saat ini. Seni dalam Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki tiga arti yaitu : *Pertama*, keahlian dalam

membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya). *Kedua*, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa seperti tari, lukisan, ukiran dan sebagainya. *Ketiga*, kesanggupan akal untuk menciptakan sesuatu yang bernilai tinggi.⁸

Menurut Asy'ari mengemukakan bahwa seni atau ksesnian dalam kehidupan manusia merupakan manifestasi budaya yang memenuhi syarat estetik. Inti dari suatu aktivitas seni adalah untuk menciptakan suatu keindahan bentuk yang menyenangkan, baik itu seni sastra, seni drama, dan seni musik.⁹ Dari penegertian diatas seni dapat diartikan sebagai hasil karya manusia yang mengandung nilai keindahan. Sedangkan pentas seni merupakan kegiatan yang mengembangkan minat, semangat, dan kreativitas siswa melau seni pertunjukkan. Dalam seni pertunjukkan, siswa dapat menyalurkan minat, kegemarannya dan kreativitasnya ke dalam seni tersebut. Sebagian peserta didik menunjukkan bakatnya dan sebagian peserta didik lainnya menyaksikan dan memberikan apresiasi.¹⁰

Menurut Sumanto Seni adalah hasil atau proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan terampil, kreatif, kepekaan indra, hati dan pikiran untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan

⁸ Fithri Meiliawati, *Pengantar Pendidikan Seni*, (Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 1

⁹ Atiqa Sabardila, dkk, *Mengorek Masa Lalu Menggali Jati Diri (Kajian Budaya Ke-2)*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022), hlm. 38

¹⁰ Suranto, M.Pd, *Inovasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*, (Surakarta: CV Oase Group, 2019), hlm. 111

indah, selaras, dan lainnya. Sedangkan menurut Plato seni adalah seni tiruan alam (*Ars Imitatur Naturam*). Pandangan ini menganggap bahwa suatu karya seni merupakan tiruan objek atau benda yang ada di alam atau karya yang sudah ada sebelumnya.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kesenian merupakan perwujudan budaya yang memenuhi syarat estetika dalam menciptakan bentuk keindahan yang menyenangkan, baik itu seni sastra, drama atau musik. Sedangkan seni pertunjukkan merupakan kegiatan mengembangkan keterampilan, minat, dan kreativitas siswa melalui pertunjukkan.

2. Seni Islami

Seni islami merupakan ekspresi tentang keindahan sesuatu dari hasil pemahaman terhadap ajaran islam tetnag alam, hidup dan manusia. Dengan demikian dalam seni islami terjadi pertemuan antara keindahan dan kebenaran. Seni islami adalah seni yang tampilannya sesuai dengan akhlak Islam, dan dapat menuntun manusia untuk lebih bertakwa kepada Allah, menambah ilmu, menumbuh kembangkan kebajikan dan sifat-sifat luhur lainnya.¹² dari penjelasan diatas seni islami adalah seni yang merupakan manifestasi rasa pengabdian kepada Allah ke dalam bentuk tampilan yang indah dan berisi pesan-pesan luhur untuk mencapai kemuliaan baik di dunia maupun di akhirat.

¹¹ Dr. H. Zainal Effendi Burlian, S.H., MM, Ilmu Ilmiah Dasar, Ilmu Budaya Dasar, dan Ilmu Sosial Dasar, (Malang: IKAPI, 2018), hlm. 90

¹² Nawari Ismail, *Tantangan-tantangan Dakwah di Era Kontemporer*, (Yogyakarta: IKAPI, 2022), hlm. 90

3. Perkembangan Seni Dan Budaya

Perkembangan seni dan budaya tidak terlepas dari gaya hidup dan situasi pada masa itu. Pada masa permulaan islam kehidupan masyarakat masih sederhana dan diikuti semangat jihad berda'wah. Pada dasarnya islam tidak mengharamkan seni, selama seni tidak menyimpang dari garis islam dan tidak menuju ke arah kemusyrikan (patung). Oleh karena itu, sejalan dengan perluasan daerah islam, lahirlah karya seni yang perpaduan (akulturasi) antara budara Arab, Parsi, Romawi, dan lain sebagainya. Pengaruh jiwa keagamaan sangat mewarnai perkembangan seni budaya islam. Pada masa awal islam, hal yang memotivasi seni adalah sebagai berikut:¹³

a) Tauhid

Salah satu ajaran Islam yang fundamental adalah ke Esaan Allah. Islam melarang keras pemujaan dan kultus terhadap makhluk. Atas dasar itu, umat islam menjauhi hal-hal yang berbau syirik. Oleh sebab itu, seni lukis yang menggambarkan manusia atau binatang, dan seni pahat/patung, tidak didapatkan dalam khazanah kesenian Islam.

b) Masjid

Masjid adalah sarana ibadah dan kegiatan sosial politik. Masjid merupakan bangunan yang utama dan tertua yang telah ada sejak zaman Nabi. Dari masjid lahir beberapa cabang seni bangunan, dan

¹³ Munir Subarman, *Sejarah Kelahiran, Perkembangan dan Masa Keemasan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), hlm. 94-95

seni dekoratif. Masjid juga telah dijadikan tempat menumpahkan rasa keindahan dan keagungan.

c) Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam. Oeh karena itu, segala potensi dicurahkan kepada Al-Qur'an. Dari sinilah lahir beberapa karya seni yang beraneka ragam, yaitu: seni kaligrafi. Kaligrafi Islam dianggap sebagai suatu karya seni yang orisinil dan artistik dalam dunia Islam dari dulu sampai sekarang. Al-Qur'an juga mempengaruhi perkembangan sastra Arab. Dari Al-Qur'an lahir masa cinta dan rindu mendendangkannya dalam aluran suara yang indah. Dari situ lahir beberapa cabang ilmu pengetahuan baru, bagi bangsa Arab khususnya dan bangsa lainnya.

4. Jenis dan Bentuk Seni/ Budaya

Adapun jenis-jenis seni yaitu sebagai berikut:¹⁴

a. Seni Suara

Seni suara dipandang sebagai pernyataan estetis, yang bersumber dari tradisi islam, yang kaidah dan pelaksanaannya berakar dalam estetika Al-Qur'an atau seruan Al-Qur'an. Musik dan seni suara yang diterima dalam islam, dapat dibagi menurut keperluan dan tatanan estetikanya sebagai berikut:

1. Jenis seni suara yang sepenuhnya tunduk pada estetika Al-Qur'an seperti: tilawah, qira'ah dan lain-lain.

¹⁴ Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, *Islam dan Ipteks*, (Jawa Barat: Edu Pubusher, 2020), hlm. 88-93

2. Berkaitan dengan seruan shalat dan ibadah seperti: adzan atau yang dimaksud sebagai bagian dari ibadah seperti tahmid, takbir, dzikir, wirid dan lain-lain.
3. Konser kerohanian sufi yang dilengkapi dengan orkestra, pembacaan puisi dan gerak tari tertentu.
4. Seni improvisasi bunyi dari alat musik tertentu atau instrumen dan suara. Misalnya: Rebana Biang dan masih banyak jenis lainnya yang ditemukan dalam kehidupan masyarakat muslim.
5. Lagu-lagu dengan tema keagamaan seperti lagu sholawat yang mengandung unsur pendidikan dan tidak mendorong pendengarnya untuk melalaikan kewajiban agama.

b. Seni Sastra

Seni sastra adalah segala sesuatu yang tertulis dan tercetak. Seni sastra dalam islam sangat dipengaruhi oleh Al-Qur'an yang tidak bisa ditanda tangan oleh siapapun. Seni sastra Al-Qur'an memiliki susunan kata dan kalimat serta gaya bahasa (nilai estetika) yang luar biasa indah, disamping kandungannya yang demikian kuat, dan membuat pendengarnya terpesona. Seni sastra sering kita jumpai didalam kehidupan misalnya: seni kaligrafi termasuk kedalam seni sastra dengan tulisan arab yang mengandung nilai keindahan dan daya jual yang tinggi.

c. Seni Pertunjukkan

Seni pertunjukkan merupakan proses penyampaian suatu hasil karya seni yang dibuat oleh manusia, baik dalam bentuk pameran lukisan, patung, dan pahatan. Memperdengarkan suara musik, gerakan yang harmonis dan dinamis, serta menyampaikan hasil kesusastraan di hadapan masyarakat, untuk dapat dinikmati sebagai hasil karya seni. Sarana pertunjukkan seni dapat melalui berbagai sarana baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahkan saat ini dapat menggunakan bantuan kecanggihan aplikasi dan teknologi informasi yang semakin berkembang.

Pertunjukkan hasil seni secara langsung bisa dalam bentuk kegiatan pameran, konser, pembuka dan selingan pada kegiatan-kegiatan, pada saluran radio maupun televisi. Sedangkan pertunjukkan seni secara tidak langsung bisa memanfaatkan kecanggihan aplikasi yang ada seperti e-exhibition, e-book, youtube, instgram, facbook dan lain sebagainya. Dalam ajaran islam mempertunjukkan hasil seni diperbolehkan selam tidak melanggar nilai dan norma ajaran Islam.

d. Kreativitas

1) Pengertian kreativitas

Kreativitas secara umum berasal dari bahasa inggris *Creativity*, yang berarti mencipta atau daya cipta. Arti lain dari kata kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang

baru. Kemampuan ini merupakan kemampuan imajinatif yang hasilnya merupakan pembuatan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal baru dan bermanfaat.¹⁵ Jadi kreativitas merupakan pola pikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hal-hal baru, penemuan ilmiah dan penciptaan secara mekanik.

Secara denotatif, kreativitas merupakan penggabungan kata kreatif dan aktivitas. Kreatif tambahan kata vitas. Kreatif berhubungan dengan penciptaan, sedangkan aktivitas berhubungan dengan kegiatan. KBBI menulis, pengertian aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam setiap bagian perusahaan.¹⁶

Dengan demikian Kreativitas dapat diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilakukan melalui tindakan berpikir, dengan menciptakan sesuatu yang baru yang sebelumnya tidak ada atau sudah ada tetapi diubah dalam bentuk lain. Dan kreativitas juga merupakan suatu kemampuan, potensi, bakat yang dimiliki setiap manusia. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk menciptakan sesuatu yang unik dan mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Munandar, mendefinisikan kreativitas dari sudut pandang kepribadian yaitu sebagai kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri,

¹⁵ Ridwan Abdullah Sani dan Anies Muctiany, *Best Practices: Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*, (Tangerang: Anggota IKAPI, 2017), hlm. 89

¹⁶ Rusman Latief, Yusiatie Utud, *KREATIF SIARAN TELEVISI Hard News, Sofs News, Drama, Non-Drama*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 2

mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang menjadi lebih matang, kecenderungan mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuannya.¹⁷ Sedangkan menurut Santrock kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara baru dan tidak biasa, serta melahirkan suatu solusi unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Maseky juga menyatakan bahwa kreativitas adalah cara berpikir dan bertindak, atau menciptakan sesuatu orisinal dan berguna bagi orang tersebut dan orang lain.¹⁸

Uraian tentang pengertian kreativitas yang telah diungkapkan beberapa ahli memberikan kesimpulan bahwa Kreativitas bukan hanya penciptaan inovasi baru, hal-hal yang baru, dan produk baru yang dievaluasi oleh para ahli, tetapi kreativitas juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang memberi wawasan baru, menemukan solusi masalah berdasarkan informasi yang ada.

2) Karakteristik Bentuk dan Ciri Kreativitas

Secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas dapat terlihat, dalam proses berpikir seseorang ketika memecahkan masalah. Menurut Jamaris, mengemukakan bahwa proses berpikir dalam diri seseorang ditandai dengan ciri-ciri yang berhubungan dengan hal-hal berikut:¹⁹

1. Kefasihan dalam memberikan jawaban atau mengemukakan pendapat atau gagasan.
2. kelenturan, seperti kemampuan menyajikan pilihan yang berbeda untuk memecahkan masalah.
3. Orisinalitas atau keaslian, kemampuan menghasilkan ide orisinal atau karya hasil pemikiran sendiri.

¹⁷ Indar Sabri, S. Sn, M.Pd, *Teori Kreativitas dan Pendidikan Kreativitas*, (Jawa Tengah: IKAPI, 2023), hlm. 5

¹⁸ Dr. Yuliani Nurani, M.Pd, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 2

¹⁹ Dr. Yuliani Nurani, M.Pd., Dkk. *Memacu Melaui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakatrt: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 3

4. Pengembangan, ketika kita dapat memperluas ide dan aspek yang mungkin tidak dipikirkan atau dilihat orang lain.
5. Ketekunan dan kesabaran. Hadapi situasi yang diperlukan.

Menurut Slameto secara umum menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:²⁰

- a. Dia memiliki rasa ingin tahu yang besar.
- b. Terbuka untuk pengalaman baru.
- c. Banyak akal.
- d. Memiliki rasa ingin tahu untuk menemukan atau mengeksplorasi.
- e. Biasanya lebih menyukai tugas yang menantang atau sulit.
- f. Cobalah untuk menemukan jawaban yang komprehensif dan memuaskan.
- g. Berdedikasi, bergerak, dan aktif dalam tugas.
- h. Berpikir fleksibel.
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak.
- j. Kemampuan untuk melakukan analisis dan masalah sintetik.
- k. Semangat untuk bertanya dan mengeksplorasi.
- l. Memiliki kemampuan abstraksi yang cukup bagus
- m. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki potensi dan ciri-ciri kreativitas masing-masing, ini berarti bahwa apa yang dilakukan setiap anak adalah hal unik dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna untuk orang lain. Anak yang kreatif adalah anak yang mengeksplorasi dunia dengan ide-ide yang cemerlang bahkan menggunakan apa yang mereka lihat dengan cara-cara alami dan asli. Kreativitas setiap anak memiliki kekuatan dan kualitas untuk mengekspresikan diri dengan cara mereka sendiri. Mereka selalu mengadakan perubahan yang dilakukan setiap saat dan semua dilakukan oleh mereka sendiri. Artinya, orang disekitarnya

²⁰ Ridwan Abdulah Sani dan Anies Muctiany, *Best Practices: Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*, (Tangerang: Anggota IKAPI, 2017), hlm. 92

hanya perlu mendorong kreativitas alami yang sudah ada dalam diri anak.

3) Langkah-langkah kreativitas

Berikut ini terdapat beberapa tips agar menjadi guru kreatif, yaitu:²¹

1. Mengenali murid dan kemampuannya
 Sebagai guru, kita harus mengenali bagaimana karakter, kecerdasan, minat bakat, dan cara belajar yang efektif untuk setiap peserta didik dikarenakan setiap peserta didik memiliki kemampuan dan talenta yang pastinya berbeda-beda. Bukan hanya dari segi akademik tetapi non-akademik juga, setelah mengetahui kemampuan apa yang paling menonjol dari peserta didik, guru dapat mendorong murid untuk mengasah kemampuannya.
2. Memiliki kepercayaan diri yang kuat
 Guru yang kreatif harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi, percaya akan ide-ide yang dibawakan, percaya akan metode-metode yang telah dipersiapkan dan percaya akan kemampuan peserta didiknya. Peserta didik pastinya akan senang jika guru menghargai kerja keras mereka, memberikan apresiasi serta mendorong mereka untuk lebih giat belajar.
3. Belajar tanpa henti
 Bukan hanya peserta didik yang harus giat dalam belajar, tetapi guru juga. Guru harus tetap belajar untuk menajamkan materi supaya dalam menyampaikan materi tidak terlalu berbelit dan juga guru tidak kaku ketika murid bertanya sesuatu.
4. Komunikatif
 Melalui komunikasi yang baik maka akan terjalin hubungan yang baik pula sehingga tercipta proses belajar yang nyaman, tidak canggung, dan pastinya tujuan pembelajaran akan tersampaikan dengan baik.
5. Teori dan praktik seimbang
 Kedua hal tersebut haruslah seimbang dan pada umumnya peserta didik lebih menyukai praktik dibandingkan teori tetapi tanpa teori praktik akan sukar dilakukan.
6. Mengajar dengan inovasi
 Guru dapat membuat permainan yang seragam disela pembelajaran
7. Mengerti dan memanfaatkan teknologi

²¹ Adi Wahyudi Dalimunthe, dkk. *Menjadi Guru Masa Depan*. (Benteng: CV. Haura Utama, 2020), hlm. 56-58

Guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik dan disukai oleh peserta didik. seorang guru harus mengerti dan dapat memanfaatkan teknologi yang ada dikarenakan teknologi sangat penting dalam proses kegiatan pembelajaran dan proses pembelajaran akan lebih menarik, lebih efisien, kreatif, interaktif, tidak monoton dan dapat membuat siswa lebih senang ketika kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjadi guru yang kreatif dalam mengajar guru harus bervariasi dalam mengajar, percaya diri, mencoba sesuatu yang baru, serta bersikap hangat kepada peserta didik. Disini guru bukan hanya sekedar orang yang berdiri di kelas melatih atau mengajar anak-anak, akan tetapi guru disini merupakan anggota masyarakat yang harus ikut aktif dan berjiwa kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya menjadi anak yang kreatif.

4) Faktor penghambat Kreativitas Peserta didik

Berikut ini terdapat beberapa faktor penghambat dalam kreativitas belajar yaitu:²²

- a. Tidak percaya diri, artinya peserta didik tidak percaya dengan kemampuannya dan selalu mengatakan tidak bisa, tidak mampu.
- b. Tidak berani mencoba, artinya mencoba hal-hal baru berkaitan dengan kreatif belajar. Kemudian sikap orang tua yang terlalu memonopoli terhadap peserta didik. artinya orang tua terlalu ikut campur dalam kemandirian belajar anak dan tidak memberikan kebebasan dalam belajar mandiri.
- c. Sikap orang tua atau orang-orang sekitar anak yang suka mengkritik, membandingkan anak dengan saudara atau orang di sekitarnya.

Dari penjelasan diatas bahwa guru dalam menghadapi anak yang sulit untuk berkreativitas guru dapat mengajarkan keterampilan kreatif dengan cara atau teknik-teknik untuk memunculkan kreativitas anak.

²² Viktory N.J Rotty, M. Teol., M.Pd. Dkk, *Kreativitas Inovasi dan Motivasi Belajar*, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2019). hlm. 17

Salah satunya dengan memberikan contoh yang nyata agar anak terbuka untuk memunculkan ide-ide kreatif dalam berkekrativitas. Harus diakui bahwa guru tidak dapat meningkatkan kreativitas anak secara cepat, memerlukan proses dalam memunculkan kreativitasnya, memupuknya dan merangsang pertumbuhannya.

Munandar menyatakan bahwa faktor penghambat perkembangan kreativitas anak adalah sebagai berikut: (1) Beri tahu anak bahwa kesalahan akan mendapat hukuman. (2) Jangan biarkan anak marah kepada orang tuanya. (3) Jangan biarkan anak mempertanyakan keputusan orang tuanya. (4) Anak-anak tidak boleh berisik. (5) Orang tua secara ketat mengawasi anak-anak. (6) Orang tua memberikan saran khusus untuk menyelesaikan tugas. (7) Orang tua mengkritik anak serta menolak ide anak. (8) Orang tua tidak sabar dengan anak. (9) Orang tua dan anak-anak bersaing untuk mendapatkan kekuasaan. (10) Orang tua tidak mengizinkan anak dalam keluarga bermain dengan anak yang memiliki pandangan dan nilai yang berbeda. (11) Orang tua menekan dan memaksa anak menyelesaikan tugas.²³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai orang tua atau orang terdekat anak diharapkan tidak mengkritik atau menghalangi anak dalam berkekrativitas, karena hal tersebut dapat menghambat perkembangannya. Jadi untuk meningkatkan kreativitas anak, orang terdekat seperti orang tua, guru dan lainnya agar dapat mendorong anak dalam berkekrativitas agar mereka dapat meningkatkan skill atau bakat yang dimiliki.

²³ Viktory N.J Rotty, M. Teol., M.Pd. Dkk, *Kreativitas Inovasi dan Motivasi Belajar*, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2019). hlm. 15

5) Cara meningkatkan kreativitas peserta didik

Menurut Mayesky, mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara untuk membantu peserta didik termotivasi untuk kreatif, yaitu sebagai berikut:²⁴

1) Kebutuhan Fisik

Pastikan anak beristirahat dan sehat secara fisik. Anak yang mengantuk, lapar atau sakit tidak peduli dengan kreativitas. Oleh karena itu kebutuhan fisik ini harus diperhatikan sebelum pembelajaran agar nantinya akan memunculkan ide-ide menarik.

2) Minat

Cobalah untuk menemukan dan kemudian gunakan apa yang secara alami menarik perhatian anak. Setiap anak tidak hanya ingin melakukan sesuatu yang mereka sukai, mereka juga ingin sukses dalam hal itu. Jika dia merasa bahwa mereka akan berhasil dalam bekerja sama. Mereka biasanya jauh lebih bersedia untuk berpartisipasi. Orang tua juga bisa menjadi sumber yang baik untuk menentukan minat anak.

3) Teman

Mintalah anak bekerja dengan teman-temannya. Itu tidak berarti setiap saat, hanya untuk sesekali. Namun, beberapa guru menghindari menempatkan anak mereka dalam situasi kerjasama dengan teman-teman mereka. mereka takut siswa tersebut hanya "bermain" atau mengganggu teman lainnya.

4) Kegiatan untuk Bersenang-senang

Memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Perhatikan penggunaan kata "sediakan". Anak tahu bagaimana menciptakan kesenangan mereka sendiri. Mereka tidak membutuhkan seseorang untuk melakukannya untuk mereka. Inisiatif anak sendiri dan materi kreatif yang dipilih sendiri dan partisipasi sukarela siswa dalam kegiatan yang disajikan.

5) Tujuan

Biarkan anak-anak menetapkan dan mencapai tujuan. Bagian besar dari mencapai tujuan adalah mencapainya. Peserta didik harus diberi kesempatan untuk merancang proyek. Mereka harus diizinkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang pada akhirnya mengarah pada sesuatu yang dapat mereka kerjakan dengan maksimal.

²⁴ Yuliani Nurani, M.Pd. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. (Jakarta Timur: PT Bumi Akasara), hlm. 17-19

6) Keanekaragaman

Mengubah dan meningkatkan gaya penampilan anak adalah bijaksana untuk mempertimbangkan tidak hanya apa yang akan terjadi selanjutnya, tetapi juga bagaimana melakukannya. Misalnya, seorang guru meminta siswa untuk duduk dan menonton film, lalu mereka duduk dan menggambar, lalu mereka duduk dan mendengarkan sebuah cerita. Ada tiga kegiatan yang berbeda, tetapi dalam setiap kegiatan mereka duduk. Konten pertunjukan telah berubah, tetapi gayanya tidak. Itu bisa membosankan. Anak yang bosan menjadi anak yang gelisah dan dapat menimbulkan masalah perilaku..

7) Tantangan

Tantang anak-anak. hal itu berarti memberi tahu mereka bahwa apa yang baru saja mereka lakukan adalah sesuatu yang mungkin tidak dapat mereka lakukan, tetapi akan menyenangkan untuk dicoba. Contohnya adalah memberi tahu anak-anak bahwa aktivitas mereka selanjutnya mungkin penuh jebakan, petualangan, atau misterius.

8) Penguatan

perkuat anak-anak. Kebutuhan dasar disini adalah sesuatu di akhir kegiatan yang membuat anak ingin melakukan kegiatan tersebut untuk kedua kalinya. Bisa berupa senyuman dari seorang guru, pujian jika berhasil mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan suatu kegiatan. Hal yang utama adalah anak-anak merasa dihargai dan puas dengan usahanya..

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap anak pada dasarnya kreatif. artinya, apa yang mereka lakukan unik dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Seorang guru dapat melakukan banyak cara untuk kreativitas anak yaitu dengan memenuhi kebutuhan fisik, sesuai dengan kemampuan dan minat anak, membiarkan anak berkreasi bersama teman-temannya, membiarkan anak mencapai tujuannya, sebagai kegiatan yang menyenangkan, memberi tantangan dan penguatan bagi anak. Sehingga mereka bisa berkreativitas dengan baik, dan sebagai guru mereka harus mendukung dan mendorong kreativitas yang sudah dimiliki anak.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah data yang digunakan komprehensif, maka perlu adanya penelitian yang relevan. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah pernah diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Namun karya-karya yang masih ada hubungannya dengan penelitian ini:

- a) Penelitian yang relevan pertama, yaitu penelitian Silvia Devitri Ejuliarti (2017) dari Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjudul “Pembinaan Seni Islami”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembinaan seni islami pada siswa untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan seni islami di sekolah tersebut. Persamaan pada penelitian terdahulu sama-sama mengkaji permasalahan mengenai seni islami. Persamaan lainnya yaitu: sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian dan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian yang diteliti dan lokasi penelitian dan penelitian mengkaji tentang “Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup”.²⁵
- b) Penelitian yang relevan kedua, yaitu penelitian Imam Nurkholis (2020) dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas IAIN Metro

²⁵ Silvia Devitri Ejuliarti, “*Pembinaan Seni Islami*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017.

yang berjudul “Peran Mahasiswa Pecinta Seni Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Islam pada UMKM IMPA IAIN Metro Lampung” menunjukkan bahwa terdapat peran mahasiswa yang aktif dalam organisasi ekstrakurikuler dan partisipasi dalam mengembangkan kreativitas seni islami. Persamaan dan perbedaan yang mendasar dengan penelitian ini yaitu: persamaan dengan penelitian ini adalah dalam pengembangan kreativitas seni siswa islami. Sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi Imam Nurkholis mencari hubungan kreativitas mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan seni yang islami sedangkan pada penelitian ini peneliti membahas tentang program kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.²⁶

²⁶ Imam Nurkholis, “*Peran Mahasiswa Pecinta Seni Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Pada UMKM IMPA IAIN Metro Lampung*”, Skripsi Universitas IAIN Metro, 2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi, yang mana penelitian adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dengan analisis data induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, fokus, dan multimode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas dengan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menemukan suatu fenomena atau pernyataan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan statistik sebagai penelitiannya, melainkan menggunakan metode pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasikan. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif studi

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), h. 300

kasus, dimana jenis penelitian ini fokus pada suatu fenomena ilmiah yang ada di lapangan. Pada penelitian studi kasus dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan detail tentang objek maupun konsisi tertentu.³ Jenis penelitian ini dipilih oleh peneliti karena dapat meneliti dalam bentuk penerapan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan digunakan sebagai penelitian adalah SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup. Peneliti mengamati dan memilih SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut sudah ada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) yang akan diteliti. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dalam menentukan subjek penelitian peneliti menggunakan *purpose sampling*. Menurut Sugiyono *purpose sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa

³ Nursapiah Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm.

yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.⁴

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. Sehingga peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di SDIT Rabbi Radhiyya.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai dasar ilmiah oleh seorang peneliti. Data juga diartikan sebagai salah satu fakta nyata yang dijadikan peneliti sebagai pemecah masalah atau menjawab permasalahan peneliti.⁵ Data yang dibutuhkan pada penelitian ini yang berkaitan dengan Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. Adapun yang menjadi sumber data dalam melakukan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari informan dan kondisi objek lokasi penelitian yang diperoleh langsung melalui wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primer adalah guru dan peserta didik.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2020), hlm. 95-96

⁵ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode Pendekatan dan Jenisnya*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 104

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis seperti dokumen, catatan-catatan, buku-buku, dan jurnal yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data serta informasi pada penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi (*observation*) atau pengamatan adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁶ Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang dimana dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti mengharapkan dapat melihat secara langsung kepada guru SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup yang menjadi subjek penelitian. Hal ini juga dilakukan untuk mendapatkan data awal secara umum mengenai

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 24

kegiatan kreatifitas siswa, guru kelas, serta pertunjukkan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di sekolah. Peneliti menggunakan penelitian secara langsung melalui pengamatan secara langsung melalui pengamatan di lapangan dan mencatat aspek yang akan diteliti di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup guna mendapatkan data.

Adapun langkah-langkah observasi, terbagi menjadi beberapa tahapan observasi yaitu :

- a) Menentukan objek yang diamati.
- b) Menyusun petunjuk pengamatan sesuai dengan ruang lingkup obyek yang diamati.
- c) Mendefinisikan dengan jelas data apa yang akan dilihat, baik data primer maupun data sekunder.
- d) Tentukan di mana objek yang diamati berada.
- e) Mendefinisikan dengan jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data sehingga mudah dan lancar.
- f) Menentukan cara dan merekam hasil pengamatan dengan menggunakan, misalnya buku catatan, kamera, video, tape recorder dan alat perekam lainnya.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara lisan yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber yang di tujukan.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....,28

Dan dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara tak berstruktur yang memiliki kelebihan dimana data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan memuat garis besar tentang apa yang ingin ditanyakan.⁸ Guna untuk mendapatkan informasi terkait program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

Adapun tahapan-tahapn wawancara, terbagi menjadi beberapa tahapan wawancara, yaitu sebagai berikut:

- a) Peneliti menentukan siapa yang akan diwawancarai, hal ini harus dilakukan karena peneliti perlu mengetahui siapa yang memiliki informasi yang tepat untuk diteliti.
- b) Peneliti harus menyesuaikan, mengetahui, memahami dan mempelajari kepribadian dan karakter informan. Mengetahui semua itu, agar informan setelah memberikan informasi bisa berjalan seperti yang diharapkan penyidik.
- c) Dalam pertemuan dengan informan, peneliti harus mengetahui dan melihat situasi, keadaan dan konteks, hal ini harus dipahami agar proses wawancara dapat disesuaikan dengan keadaan dan situasi informan.
- d) Peneliti harus mampu mengorganisasikan informasi sebanyak mungkin dalam wawancara, dan informasi yang diperoleh konsisten

⁸ Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Statistik* (Surabaya: Airlangga University Press), hlm. 57

dengan fokus penelitian, namun dalam proses wawancara yang nyaman bagi informan.

- e) Saat melakukan wawancara, hasilnya buat kesimpulan awal dan konfirmasikan dengan informan. Tujuannya agar informasi yang diberikan oleh informan dan informasi yang diterima peneliti memiliki kesamaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini ditunjukkan untuk memperoleh informasi dari tempat penelitian berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data-data yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya yang monumental. Dokumentasi ini sangat penting karena digunakan sebagai pelengkap data yang ada.⁹

F. Teknik Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tentang implementasi program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk meningkatkan kreativitas siswa di SDIT Rabbi Radhiyya. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman yang telah dijelaskan diatas bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara

⁹ *Ibid*, hlm. 124

mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit menyusun pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dimengerti dan dipahami baik untuk diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Adapun dalam penelitian analisis data yang di kemukakan oleh Milles dan Huberman dapat dijelaskan dalam aktivitas berikut:

a) Data Reduction (reduksi data)

Data hasil penelitian dilapangan, peneliti banyak memperoleh data yang perlu dicatat secara teliti dan secara rinci berupa rangkuman, memilih hal-hal pokok dan hal-hal yang penting dan tidak perlu digunakan dalam penelitian.

b) Data Display (penyajian data)

Data penelitian kualitatif penyajian datanya dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori dan sebagainya. Milles dan Hiberman menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering dalam teks yang bersifat naratif.

c) Conclusion Drawing/ Verivication

Dalam verifikasi penelitian disini menarik kesimpulan data-data yang telah diperoleh menggunakan metode induktif dengan penarikan kesimpulan yang dinilai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus yang diperoleh menuju pada kesimpulan yang umum.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*, hlm. 335

G. Teknik Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti, baik dari hasil penelitian maupun data yang di analisis perlu di uji keabsahannya. Keabsahan data dilakukan agar dapat membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan kredibilitas atau derajat kepercayaan. Desain penelitian dengan hasil yang dicapai antara desain dan hasil penelitian harus sesuai. Kredibilitas atau derajat kepercayaan dalam penelitian ini dilakukan teknik trigulasi. Peneliti menggunakan trigulasi untuk memudahkan peneliti dalam membandingkan data temuannya dengan berbagai sumber, teknik dan waktu sehingga derajat kepercayaan atau kredibilitas data dapat tercapai. Oleh karena itu terdapat tiga trigulasi yaitu sebagai berikut:¹¹

a. Trigulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data yang bersumber dari guru dan siswa.

b. Trigulasi Teknik

Teknik yang dilakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik data yang digunakan yaitu pbservasi, wawancara, dan dokumentasi. Jika data yang diperoleh menggunakan wawancara, maka akan dicek kembali menggunakan observasi atau dokumentasi.

¹¹ Umar Shidiq, Moh. Mihtachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 94-95

c. Trigulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Bila hasil datanya berbeda dilakukan secara berulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi tentang SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

1. Profil Sekolah

Nama sekolah yang peneliti laksanakan yaitu di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup yang beralamat di Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya bernama Apriyanti, M.Pd. SDIT Rabbi Radhiyya didirikan pada 22 Desember 2003 dibawah naungan Yayasan Al-Islah.

2. Sejarah Singkat SDIT Rabbi Radhiyya 01

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya 01 Curup Tengah adalah sekolah swasta yang didirikan pada tanggal 22 Desember 2003 dibawah naungan Yayasan Al- Islah dengan surat keputusan dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Rejang Lebong No. 421 2/DS/DIKNAS/2003 tentang persetujuan untuk mendirikan sekolah swasta. Sekolah ini berdiri dengan tujuan membentuk generasi Robbani yang Berakhlakul Karimah dengan berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sejak didirikan hingga saat ini, usia Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Curup ini telah berusia 13 tahun. SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo terletak dijalan Madrasah, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

SDIT Rabbi Radhiyya 01 merupakan Lembaga Pendidikan Umum yaitu Sekolah dasar yang berbasis Islam Terpadu. SDIT Rabbi Radhiyya berada di kelurahan Sidorejo, Jalan Madrasah, RT 4 RW 9, Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong dengan Kode Pos 39119. SDIT Rabbi Radhiyya Curup Tengah Terajreditasi “A” berdasarkan SK Akreditasi BAP-SM Nomor: 252/BAP-SM/KP/X/2015, tanggal 22 Oktober 2015 dan telah menerapkan Manajemen Mutu Pembelajaran pada penyelenggaraan pendidikannya.

3. Visi dan Misi SDIT Rabbi Radhiyya 01

Berikut ini visi dan misi SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup Tengah:

a. Visi

Menjadi wadah pendidikan yang mempersiapkan Generasi Muda yang unggul, berakhlakul karimah, menguasai IPTEK dan pelopor kejayaan Islam di masa depan.

b. Misi

Adapun misi dari SDIT Rabbi Radhiyya 01 yaitu sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran dengan tetap memfokuskan pada timbulnya kreativitas peserta didik.
- b) Menumbuhkan semangat Santri dalam mengembangkan diri dengan segala potensinya dengan tetap kepada nilai-nilai pengembanagan anak.

- c) Mengembangkan semangat Ukhuwah dan kebersamaan dalam lingkungan sekolah.
- d) Menumbuhkan semangat berkompetisi secara positif dalam melaksanakan secara positif dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan.

4. Sarana dan Prasarana

Dari hasil observasi peneliti terdapat sarana dan prasarana yang merupakan hal yang sangat penting dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDIT Rabbi Radiyya Sidorejo sudah memadai untuk proses belajar mengajar. Meskipun ada beberapa fasilitas sekolah yang rusak baik ringan maupun berat. Berikut adalah sarana dan prasarana yang ada di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Tabel 1.1
Ruang Penunjang Akademik

No	Ruang	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	21	21	-	-
2	Ruang Komputer	1	1	-	-
3	Ruang laboratorium	1	1	-	-
4	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-

Sumber: Dokumen SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ruang kelas yang berjumlah 21 ruang dalam keadaan baik semua. Ruang komputer berjumlah 1 ruang dengan keadaan baik. Ruang laboratorium berjumlah 1 ruang dengan keadaan baik. Dan ruang perpustakaan dengan keadaan baik. Ruang akademik yang baik dapat memberikan rasa nyaman kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan jika keadaan ruang kelas untuk belajar dalam kondisi rusak akan mengganggu peserta didik dalam berkonsentrasi dalam menerima pelajaran.

Tabel 1.2
Ruang Penunjang Non Akademik

No	Ruang	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Koperasi Siswa	1	1	-	-
2	Ruang Gudang	1	-	1	-
3	Ruang Guru	2	2	-	-
4	WC Guru	2	2	-	-
5	WC Siswa	6	6	-	-
6	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
7	Ruang Musholah	1	1	-	-
8	Ruang penjaga	1	1	-	-
9	Ruang UkS	1	1	-	-
10	Ruang Baby Care	1	1	-	-

Sumber: Dokumen SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada salah satu ruang penunjang akademik yang rusak ringan, yaitu ruang gudang. Selain itu keadaan ruang penunjang non akademik lainnya dalam keadaan baik dan tidak ada yang rusak berat.

5. Keadaan Guru

Program kelas tidak akan berarti jika tidak diwujudkan menjadi sebuah kegiatan. Untuk itu peranan guru sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Secara umum guru merupakan orang yang mentranfer pelajaran pada peserta didik dan perannya sangat besar dalam menunjang keberhasilan proses belajar. Guru SDIT menjadi indikator keberhasilan peserta didik dimasa yang akan datang.

Adapun jumlah tenaga pendidik atau tenaga kependidikan yang berjumlah 48 orang dengan rincian Tenaga Pendidik 45 orang (1 PNS dan 44 orang Guru Yayasan), 2 orang satpam dan 1 orang tenaga perpustakaan. Dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan dan mempertinggi kualitas pendidikan di SDIT Rabbi Radhiyya 01 adalah salah satunya dilatar belakangi oleh tenaga pendidik. Berikut ini data guru dan pegawai SDIT Rabbi Radhiyya:

Tabel 1.3

Data Guru SDIT Rabbi Radhiyya

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Guru Tetap	21	-
2.	Guru Tidak Tetap	17	-
3.	PNS	1	-
4.	Operator sekolah	2	-
5.	Tata Usaha	2	-
6.	Penjaga Sekolah	1	-
7.	Satpam Sekolah	2	-

Sumber: Dokumen SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

6. Keadaan Siswa

Dari sumber dan jenis data SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup Tengah menunjukkan bahwa jumlah siswa sat ini adalah 516 orang dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 243 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 273 orang.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa siswa kelas 1 berjumlah 86 orang, kelas 2 berjumlah 91 orang, kelas 3 berjumlah 86 orang, kelas 4 berjumlah 84 orang, kelas 5 berjumlah 79 orang dan kelas 6 berjumlah 90 orang. Berikut ini data peserta didik SDIT Rabbi Radhiyya:

Tabel 1.4

Jumlah Peserta Didik SDIT Rabbi Radhiyya

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah peserta didik		Jumlah	Keterangan
			L	P		
1.	I	4	45	41	86	-
2.	II	3	45	46	91	-
3.	III	3	41	45	86	-
4.	IV	2	43	41	84	-
5.	V	3	42	37	79	-
6.	VI	3	38	52	90	-
Jumlah		18	254	262	516	-

Sumber: Dokumen SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

B. Hasil penelitian

Dalam bagian ini peneliti akan membahas mengenai program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Proses kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.
3. Cara guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam bentuk observasi dan wawancara yang diadakan dari tanggal 15 Maret s/d 08 Juni 2023.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut diajukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Guru/ Wali Kelas. Adapun hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya yang dituangkan dalam deskripsi.

Berikut ini penulis paparkan hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru/ Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup mengenai Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup yang mengacu pada teori yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Proses kegiatan Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo

Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya sudah berjalan selama 1 tahun yaitu dari tahun 2022. Program PS2I ini merupakan program sekolah dengan memberikan kenyamanan, keamanan dan kebebasan peserta didik dalam mengapresiasi seni. Pada program PS2I terdapat beberapa proses yaitu proses persiapan dan proses pelaksanaan.¹

Hal ini dijelaskan pada hasil wawancara peneliti kepada ustadzah Apriyanti selaku kepala sekolah yang menyatakan bahwa:

Untuk proses persiapan pihak sekolah menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program PS2I seperti sekolah menyiapkan tempat pelaksanaan program pentas, kemudian kami menyiapkan panggung walaupun masih sederhana dan dari pihak sekolah juga menyiapkan sarana dan prasarana seperti speaker, panggung, dan lain sebagainya. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa

¹ Observasi Kegiatan Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

dalam proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami).²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa memang benar dari pihak sekolah sudah mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk peserta didik pada kegiatan PS2I seperti speaker, sound jika dibutuhkan, alat hadrah, panggung untuk pentas dan sarana dan prasarna lainnya untuk kebutuhan peserta didik saat tampil pada kegiatan PS2I. Hal tersebut dilakukan agar proses pelaksanaan program PS2I dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik.³

Pendapat dari ustadzah Apriyanti diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadz Anggi yang menyatakan bahwa:

Menurut waka kesiswaan yaitu ustadz Anggi menerangkan bahwa untuk pelaksanaan kita mengadakan program PS2I yang artinya Pentas Seni Siswa Islami itu diadakan setiap hari jum'at. Kegiatannya anak-anak dikumpulkan dilapangan terus nanti kita jadwal perkelas sebagai petugas mulai dari kelas 6 sampai kelas 1, itu kita bagi tugasnya, mungkin itu untuk prosenya.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa kegiatan PS2I dilakukan secara rutin yaitu setiap hari jum'at, waka kesiswaan disini ditugaskan untuk mempersiapkan anak-anak dari kelas 1 sampai kelas 6. Dengan mengarahkan anak untuk berkumpul di lapangan

² Wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, Kepala Sekolah, 03 April 2023 pukul 10.42

³ Observasi Kegiatan Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

⁴ Wawancara dengan Ustadz Anggi, Waka Kesiswaan, 28 Maret 2023, Pukul 09.15 WIB

sesuai kelasnya masing-masing. Untuk yang bertugas itu sudah terjadwal yang nantinya tampil sesuai jadwalnya.⁵

Pendapat dari ustadz Anggi juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadzah Rosita selaku wali kelas yang menyatakan bahwa:

Menurut ustadzah Rosita mengemukakan bahwa untuk persiapan kegiatan PS2I sebelumnya itu kami mengadakan diskusi dengan anak-anak kira-kira apa yang akan ditampilkan nanti. Jadi sesuai dengan bakat atau kemauan dan kemampuan yang sudah mereka kuasai misalnya seperti nasid atau bernyanyi atau tampilan yang lain yang sudah pernah mereka tampilkan. Jadi ketika berlatih dari bakat yang sudah mereka kuasai tadi ketika mereka latihan tidak terlalu susah kita untuk melatihnya. Karena mereka sudah memahami dan mereka sudah tahu misalnya nasid. Untuk tampilan juga kita tidak memerlukan waktu banyak untuk menentukan tampilan apa yang akan ditampilkan. Jadi kita pilih yang sesuai dengan kemampuan yang sudah mereka miliki.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pada proses kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami), wali kelas sebelum hari juma'at mereka latihan terlebih dahulu, dengan berdiskusi dengan anak-anak mengenai pemilihan tampilan untuk di kegiatan PS2I yang sesuai dengan bakat dan minat serta kemampuan peserta didik. Jadi wali kelas sangat berperan penting pada kegiatan PS2I untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Adapun bentuk atau jenis kreativitas pada program PS2I yaitu puisi, ceramah/pidato, nasid, hadrah, tarian islami, dongeng, drama, dan lain sebagainya.

⁵ Observasi Kegiatan Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

⁶ Wawancara dengan Ustadzah Rosita Melyana, Guru/ Wali Kelas V, 28 Maret 2023, Pukul 09.45 WIB

Berdasarkan penjelasan dengan beberapa guru diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) pada proses persiapan program PS2I ini yang berperan penting adalah guru kelas atau wali kelas baik dalam membimbing dan melatih peserta didik sejauh mana kemampuan dan kekompakan peserta didik dalam berkreaitivitas pada program PS2I. Peran wali kelas pada proses persiapan yaitu mulai dari menentukan tampilan, siapa saja yang tampil, mengatur jadwal latihan agar maksimal, mengatur anak dilapangan ketika persiapan pelaksanaan PS2I dan mengarahkannya.

Tidak hanya itu, saat proses pelaksanaan wali kelas juga ikut serta mendampingi anak-anaknya saat pelaksanaan program PS2I, dan memberikan arahan kepada anak. Pengarahan dari wali kelas sangat diperlukan anak agar anak tahu bagaimana prosesnya atau langaah-langkah dari program PS2I tersebut. Dalam proses persiapan juga perlu mengatur anak-anak dilapangan dan membutuhkan waktu karena seluruh kelas akan mengikuti program PS2I tersebut. Sedangkan untuk pihak sekolah mereka mempersiapkan alat-alat atau sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa saat program PS2I seperti alat hadrah, speaker, panggung pentas, dan lain sebagainya.

2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya.

Dalam setiap proses pelaksanaan program kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup di pengaruhi oleh faktoor-faktor yang menjadi penghambat yang nantinya akan dapat mempengaruhi tujuan yang akan dicapai pada program PS2I dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Apriyanti selaku kepala sekolah SDIT Rabbi Radhiyya yang mengemukakan bahwa:

Sebelum adanya PS2I siswa ketika ada acara ditunjuk untuk tampil mereka masih malu dan kurang percaya diri. Jadi hambatan awal kegiatan PS2I anak-anak masih malu untuk tampil. Diharapkan sesudah adanya program ini siswa sudah berani dan percaya diri tampil didepan orang banyak.⁷

Pendapat dari ustadzah Apriyanti diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadz Anggi yang menyatakan bahwa:

Sejauh ini alhamdulillah faktor hambatan tidak ada kecuali keadaan cuaca karena sudah terjadwal setiap pekan yaitu setiap hari jum'at kita ada kegiatan PS2I ini terkadang kalau cuaca hujan membuat terhambat karena dioutdoor (dilapangan) jadi ketika hujan tidak dapat terlaksana kegiatannya. Dan untuk faktor lainnya masih ada anak yang belum sama sekali tampil karena takut untuk mencoba, ada juga yang masih kurang percaya diri dan anak tersebut menjadi terhambat kreativitasnya, mungkin itu untuk hambatannya.⁸

⁷ Wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, 03 April 2023, Pukul 10.42 WIB.

⁸ Wawancara dengan Ustadz Anggi Pradana, Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 10.47 WIB.

Pendapat ustadz Anggi juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadzah Rosita dalam wawancara berikut ini:

Faktor penghambatnya untuk kegiatan ini itu anak-anak kurang serius dalam latihan masih banyak main-mainnya, tidak berani mencoba, dan kurangnya percaya diri santri. Jadi ketika anak tidak mau mencoba maka anak tidak dapat berkeaktivitas. Sebagai wali kelas agar anak-anak mau tampil saya memberikan waktu untuk anak memilih tampilan yang mereka sukai untuk kegiatan PS2I. terkadang kritikan buruk dari temannya juga menjadi hambatan seperti mengolok-ngolok, karena itu mereka jadi malu dan tidak mau tampil.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, dan wali kelas SDIT Rabbi Radhiyya, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang menjadi penghambat kegiatan program PS2I adalah adanya faktor yang melatarbelakangi penghambat tersebut selain itu juga kondisi tempat diadakannya program tersebut yang dilakukan di lapangan dapat menghambat pelaksanaan ketika cuaca tidak mendukung yaitu ketika hujan. Selain itu juga ada faktor lainnya yang menghambat peserta didik dalam berkeaktivitas pada program PS2I yaitu:

a. percaya diri

Berdasarkan hasil wawancara kurangnya percaya diri pada anak-anak, dapat menghambat kreativitas peserta didik. karena percaya diri adalah syarat utama yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat menampilkan yang terbaik dan menarik. Dengan

⁹ Wawancara dengan Ustadzah Rosita Melyana, Guru Kelas SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup, 28 Maret 2023, Pukul 09.52 WIB

demikian dengan adanya program ini peserta didik dapat percaya diri ketika tampil didepan orang banyak.

b. Tidak berani mencoba

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi memang benar masih ada anak yang belum berani untuk mencoba tampil di kegiatan PS2I, jadi ketika peserta didik tidak mau untuk mencoba maka dapat menghambat anak untuk berkeaktivitas. Karena anak yang kreatif adalah anak yang berani mencoba hal-hal baru.

c. Sikap orang tua atau orang-orang sekitar yang suka mengkritik

Selain tidak berani mencoba faktor penghambat lainnya adalah sikap orang tua atau orang sekitarnya, berdasarkan hasil wawancara masih ada anak yang mengkritik negatif kepada temannya yang akan tampil, hal ini dapat menghambat anak untuk berkeaktivitas.

3. Cara guru dalam meningkatkan Kreativitas siswa dalam program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)

Dalam kegiatan wawancara yang peneliti lakukan yang berkaitan dengan proses pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami), disini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru Kelas. Adapun cara guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) yaitu sebagai berikut:

a. Memenuhi kebutuhan fisik

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Rosita, selaku wali kelas mengungkapkan bahwa:

Untuk proses latihan biasanya dilakukan pada jam-jam pagi, karena kondisi siswa masih segar dan semangat. Karena kalau siang rawan kondisi anak yang lemas, mengantuk. Jadi untuk anak mudah berkreaitivitas dalam latihan maka menggunakan jam pagi.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar proses dilakukan di pagi hari. Dikarenakan jika dilakukan di siang hari kondisi fisik anak-anak lemas karena sudah banyak beraktivitas, dan mengantuk. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat berkreaitivitas dengan baik dengan memenuhi sesuai dengan kebutuhan fisik.¹¹

b. Sesuai dengan minat dan bakat

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ustadz Anggi, selaku waka kesiswaan mengungkapkan bahwa:

Untuk tampilan kita bebaskan kepada wali kelas dan santri-santri untuk mencari apa yang akan ia tampilkan ketika jadwalnya sesuai dengan bakat dan minat mereka. Kita tidak menentukan tampilan yang wajib ditampilkan untuk meningkatkan kreativitas santri. Jadi kita bebaskan kepada wali kelas untuk bekerjasama dan diskusi dengan santri-santrinya untuk menampilkan tampilan yang menarik ketika jadwal kelasnya tampil waktu kegiatan PS2I.¹²

¹⁰ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Guru Kelas SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.52 WIB.

¹¹ Observasi Kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) SDIT Rabbi Radhiyya

¹² Wawancara dengan Ustadz Anggi Pradana, Waka Kesiswaan SDIT Rbbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 10.47 WIB.

Pendapat dari ustadz Anggi diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadzah Rosita selaku wali kelas SDIT Rabbi Radhiyya yang menyatakan bahwa:

Bentuk kreativitas pada program PS2I ini sangat banyak dan bermacam-macam, tergantung santrinya ingin memilih tampilan yang mana sesuai yang mereka minati. Untuk tampilan sejauh ini sudah ada tampilan seperti nasid, tarian islami, pidato/ceramah, puisi, dan lain sebagainya. Jadi tergantung wali kelas dan santri ingin tampilan yang seperti apa dan untuk tema itu bertema islami yang mendidik atau bertema pendidikan.¹³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa untuk pertunjukkan anak-anak dibebaskan untuk memilih pertunjukan untuk pentas di kegiatan PS2I sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya. Karena tampilan yang sesuai minat anak adalah salah satu cara juga untuk dapat meningkatkan kreativitasnya dan dapat memunculkan ide-ide yang kreatif.¹⁴

c. Izinkan anak bekerjasama dengan temannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Rosita yang menyatakan bahwa:

Biasanya anak-anak akan memilih dengan siapa saja ia akan tampil jika tampilan itu berkelompok, dengan teman yang mereka sukai maka dapat meningkatkan minat mereka untuk tampil. Tetapi tidak terus menerus mereka memilih sendiri, harus ditentukan oleh wali kelas supaya mereka tidak bermain-main ketika latihan dan fokus dalam latihan.¹⁵

¹³ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Guru/Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.47 WIB.

¹⁴ Observasi Kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

¹⁵ Wawancara dengan Ustadzah Rosita Melyana, Guru/Wali Kelas SDIT Robbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.47 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang benar tampil dengan teman sejawatnya dapat menarik ketertarikan peserta didik untuk tampil di pertunjukkan PS2I. Tetapi Ustadzah Rosita tidak membiarkan hal itu terjadi terus-menerus, karena jika terlalu sering mereka akan bermain-main saat latihan, tidak serius, dan kurang fokus saat latihan untuk kegiatan PS2I.¹⁶

d. Kegiatan untuk bersenang-senang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Apriyanti selaku kepala sekolah yang mengemukakan bahwa:

Dengan adanya program PS2I ini yang dicoba oleh seluruh kelas mulai dari kelas 6 sampai kelas 1 maka mereka dapat menonton pertunjukan tersebut, dan nantinya mereka mempunyai kesempatan untuk tampil juga. Karena, berbicara didepan umum perlu dilakukan terus menerus supaya hilang rasa groginya ketika didepan umum. selain itu juga kegiatan ini bisa dijadikan hiburan untuk anak-anak.¹⁷

Hal ini juga diperkuat pada hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan yaitu Ustadz Anggi yang menyatakan bahwa:

Alhamdulillah anak-anak sangat berantusias pada kegiatan PS2I, mulai dari anak-anak menyukai pertunjukkan pada program ini karena untuk hiburan anak-anak selain banyak melihat pertunjukkan dari abang-abang dan ayuknya, mereka bisa belajar dari tampilan tersebut sesuai dengan kemampuan dan bakat anak-anak.¹⁸

Pendapat dari Ustadz Anggi juga diperkuat oleh Ustadzah Rosita yang mengemukakan bahwa:

¹⁶ Observasi Kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

¹⁷ Wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, 03 April 2023, Pukul 10.42 WIB.

¹⁸ Wawancara dengan Ustadz Anggi, Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 10.47 WIB

Dengan menampilkan tampilan yang mereka sukai dan mereka minati dapat menjadi cara untuk meningkatkan kreativitas santri. Dan untuk para santri lainnya yang mengikuti kegiatan mereka dapat menyaksikan temannya yang tampil didepan, terkadang jika ada perunjukkan drama yang lucu mereka menjadi terhibur dan senang menyaksikan tampilan pada kegiatan PS2I tersebut.¹⁹

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang benar anak-anak sangat beantusias dalam mengikuti kegiatan PS2I. selain untuk meningkatkan kreativitas peserta didik, program ini juga dapat menjadi suatu kegiatan untuk bersenang-senang karena program ini dapat menjadi hiburan untuk anak-anak dan dapat menjadi motivasi untuk peserta didik.²⁰

e. Izinkan anak untuk menetapkan dan mencapai tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Rosita, yang mengemukakan bahwa:

Untuk dapat mensukseskan acara PS2I, wali kelas dan anak-anak berdiskusi agar dapat memilih tampilan yang terbaik, agar dapat mencaai suatu tujuan yaitu menampilkan tampilan yang baik dan menarik. Dengan cara memberikan kesempatan untuk tampil dalam kegiatan yang pada akhirnya dapat menghasilkan sesuatu di mana mereka dapat bekerja sama dan bertanggungjawab dalam kegiatan tersebut.²¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa setiap anak memiliki tujuan masing-masing dalam menampilkan pertunjukan di kegiatan PS2I. seperti halnya yang dikemukakan oleh ustadzah Rosita dalam mensukseskan kegiatan PS2I, wali kelas dan anak-anak bekerjasama agar dapat mencapai suatu tujuan

¹⁹ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Wali Kelas, 28 Maret 2023, Pukul 09.57 WIB

²⁰ Observasi Kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

²¹ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Guru Kelas SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.57 WIB.

yaitu menampilkan tampilan yang menarik. Dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk tampil dalam kegiatan yang pada akhirnya dapat menghasilkan sesuatu di mana mereka akan bekerjasama dan bertanggungjawab dalam kegiatan tersebut.²²

f. Keanekaragaman Pertunjukkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Anggi selaku waka kesiswaan yang mengemukakan bahwa:

Tampilan-tampilan sejauh ini untuk di kegiatan PS2I dari santri-santri sudah beragam, tidak hanya ceramah, puisi, tarian yang mereka tampilkan. Kemarin ada anak-anak kelas 1 pertama puasa kemarin mereka menampilkan yang lagi tren itu drama musikal. Jadi sejauh ini tampilan anak-anak alhamdulillah sudah sangat beragam walaupun kalau dikelas rendah masih menggunakan teks.²³

Pendapat dari ustadz Anggi juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadzah Rosita, selaku wali kelas yang mengemukakan bahwa:

Untuk dapat meningkatkan kreativitas, wali kelas harus pandai menciptakan tampilan yang beragam, agar para santri tidak bosan dengan tampilan itu-itu saja, misalnya mereka ingin tampil tari daerah tapi sebagai wali kelas harus bisa mengolaborasikan seni tersebut menjadi seni yang islami. Dengan begitu tampilan mereka dapat menjadi kreatif, ada juga yang ingin tampil ceramah tapi dikombinasi dengan bahasa jawa itu juga bagus karena anak-anak sudah dapat berkreaitivitas melalui ide-ide yang kreatif.²⁴

²² Observasi Kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

²³ Wawancara dengan Ustadz Anggi, Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 11.15 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Guru/Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.57 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa memang benar dengan keanekaragaman tampilan pada program PS2I dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. seperti halnya yang dikemukakan pada wawancara diatas bahwa peserta didik sudah menampilkan tampilan yang beragam seperti dongeng, drama komedi, hadrah, puisi, ceramah, dan lain sebagainya. Dengan hal itu dapat meningkatkan kreativitas peserta didik melalui ide-ide mereka yang kreatif.²⁵

g. Memberi tantangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, selaku kepala sekolah yang mengemukakan bahwa:

Adanya program ini dapat menjadi tantangan untuk para santri untuk menampilkan tampilan terbaik dari kelas sebelum-sebelumnya.²⁶

Pendapat dari ustadzah Apriyanti diperkuat oleh hasil wawancara dengan Ustadz Anggi selaku Waka kesiswaan yang menyatakan bahwa:

Untuk tampil didepan orang banyak itu tidak mudah jika kita belum terbiasa, jadi dengan adanya kegiatan ini semoga santri bisa terbiasa tampil dan berbicara didepan umum. Karena ini juga merupakan tantangan untuk mereka agar tidak grogi, gemetar, nervesan ketika tampil di kegiatan PS2I.²⁷

²⁵ Observasi Kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

²⁶ Wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, 03 April 2023, Pukul 11.47 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Ustadz Anggi Pradana, Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 11.15 WIB

Kemudian pendapat dari Ustadz Anggi juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadzah Rosita selaku wali kelas yang menyatakan bahwa:

Bentuk kreativitas sejauh ini sudah banyak yang anak tampilkan seperti nasid, puisi, ceramah, hadrah dan masih banyak lagi. Seperti kemarin anak-anak saya perintahkan untuk tampil drama mungkin terkesan anak-anak sulit dan itu sesuatu yang tidak mungkin mereka sanggup untuk melakukannya, tetapi itu menyenangkan untuk mereka coba. Dan hasilnya mereka berhasil mensukseskan acara tersebut. Jadi anak itu sebenarnya mampu jika mereka mau mencoba.²⁸

h. Memberi penguatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, selaku kepala sekolah yang mengemukakan bahwa:

Selaku kepala sekolah yang mewakili pihak sekolah kami memberikan sedikit reward untuk anak-anak yang telah tampil yang diberikan kepada waka kesiswaan ketika proses pelaksanaan sudah selesai. Yang tujuannya agar anak-anak yang lain juga terinspirasi untuk tampil dan dapat berkreaitivitas lebih baik lagi pada kegiatan PS2I.²⁹

Pendapat dari ustadzah Apriyanti diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadzah Rosita, selaku wali kelas mengemukakan bahwa:

Sebagai wali kelas perlu memberikan dorongan untuk santrinya agar mereka bersemangat saat tampil, memberikan pujian ketika sudah selesai tampil agar anak-anak merasa dihargai dalam mensukseskan acara tersebut.³⁰

²⁸ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Guru/Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.47 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Ustadzah Apriyanti, Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya, 03 April 2023, Pukul 11.15 WIB

³⁰ Wawancara dengan Ustadzah Rosita, Guru/Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya, 28 Maret 2023, Pukul 09.47 WIB

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, dan wali kelas SDIT Rabbi Radhiyya maka dapat peneliti simpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I disini guru memberikan upaya atau beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membantu peserta didik berkreaitivitas yaitu dengan sesuaikan dengan kebutuhan fisik anak, minat, teman, menjadikan kegiatan untuk bersenang-senang, izinkan anak untuk menetapkan dan mencapai tujuan, keanekaragaman, beri tantangan, dan memberi penguatan untuk anak. Dengan demikian peserta didik dapat berkreaitivitas dengan baik.

C. Pembahasan

Dari hasil temuan-temuan peneliti, diketahui bahwa pada program PS2I (Pentas Seni SiswaIslami) di SDIT Rabbi Radhiyya terdapat hambatan-hambatan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. dengan terlihatnya pada saat proses pelaksanaan program PS2I masih terdapat siswa yang kurang percaya diri, hal tersebut dapat menghambat anak dalam berkreaitivitas, adapun hal lainnya yang menghambat kreativitas peserta didik yaitu, tidak berani mencoba dan sikap orang tua atau orang-orang disekitarnya yang suka mengkritik.³¹

Menurut Indar Sabri, berkreaitivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk setiap anak didalam kehidupan, karena kreativitas merupakan sesuatu yang unik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dengan

³¹ Hasil Wawancara dan Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya

berkreativitas anak dapat menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dengan ide-ide yang kreatif.³² Jadi adanya program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) peserta didik dapat berkreativitas dengan menampilkan pertunjukkan sesuai dengan kemampuan, potensi, bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

Menurut Partono, Hamengkubuwono dan Jeni Fransiska, pengajaran atau pelatihan adalah suatu proses dimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Hal ini kemudian dikontekstualisasikan sebagai berbagai upaya guru untuk memfasilitasi pemahaman pelajaran. Oleh karena itu, guru menggunakan berbagai alat dan bahan untuk mencapai hal tersebut. Untuk itu guru harus menyesuaikan kondisi lingkungan, sekolah, keterbatasan alat dan bahan serta hal-hal penting lainnya untuk meningkatkan kreativitas anak guna meningkatkan kreativitas siswa.³³ Berkaitan dengan hal tersebut, sangat penting sebagai seorang guru untuk memahami kreativitas setiap anak. Karena dengan memahami perkembangan kreativitas anak, guru akan dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diinginkan anak.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) sudah cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi pada proses pelaksanaan program PS2I, masih terdapat siswa yang belum berani tampil, karena kurangnya percaya diri dan

³² Indar Sabri, S. Sn, M.Pd, *Teori Kreativitas dan Pendidikan Kreativitas*, (Jawa Tengah: IKAPI, 2023), hlm. 5

³³ Kusen, Rahmad Hidaayat, Irwan, Hamengkubuwono, *Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru*, Jurnal Vol III No. 2 (Institut Agama Islam Negeri Curup Desember 2019)

tidak berani untuk mencoba. Hal tersebut dijelaskan pada saat peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa guru/wali kelas yaitu mengenai:

1. Proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup

SDIT Rabbi Radhiyya telah menerapkan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) sejak tahun 2022. Program PS2I merupakan program yang memberikan kebebasan kepada anak dalam berkreaitivitas pada bidang seni yang Islami. Proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dilaksanakan setiap hari jum'at pukul 07:15 s/d 08:00 WIB. Pada proses pelaksanaan guru kelas ataupun guru lainnya ikut serta dalam membantu menyiapkan tempat untuk pertunjukkan pentas. Kemudian anak-anak yang akan tampil akan dihandel oleh wali kelasnya untuk ke lapangan dan untuk seluruh kelas lainnya juga dikumpulkan dilapangan dengan mengatur posisi duduk mereka dari kelas 1 s/d kelas 6 yang dibantu oleh waka kesiswaan dan guru-guru lainnya.

Pada kegiatan ini terdapat susunan acara yaitu pembukaan, pembacaan surat-surat pendek, ceramah/ Pidato, pembacaan puisi, dan tampilan pentas yang telah dipersiapkan setiap kelas, doa dan penutup. Adanya susunan acara ini agar proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dapat tersusun. Pada proses pelaksanaan program PS2I, guru disini sangat berperan penting untuk mendampingi anak-anak dilapangan jika tidak didampingi maka mereka akan bermain-main dan

ribut. Seperti halnya untuk yang tampil juga akan didampingi oleh wali kelas untuk memberikan arahan kepada anak-anak agar berjalan dengan baik dan lancar dan dapat mencapai tujuan. Adapun tujuan diadakannya program ini adalah untuk menumbuhkan minat, bakat, dan skill peserta didik agar dapat berkreaitivitas sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya

Dari hasil temuan-temuan peneliti diketahui bahwa kreativitas peserta didik di SDIT Rabbi Radhiyya dilatar belakangi oleh adanya hambatan yang dialami peserta didik, seperti banyaknya faktor yang mempengaruhi kreativitas peserta didik khususnya pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami). Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan dewan guru ditemukan bahwa dalam meningkatkan kreativitas peserta didik faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah tempat atau kondisi pertunjukkan yang dilaksanakan di lapangan. Jika cuaca tidak mendukung atau kondisi hujan maka pelaksanaan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) menjadi terhambat. Selain itu juga faktor penghambat lainnya adalah dari diri peserta didik itu sendiri seperti kurang percaya diri, tidak berani mencoba. Dan terdapat faktor lainnya yaitu adanya sikap orang tua atau orang-orang disekitarnya yang suka mengkritik yang mengakibatkan

peserta didik tidak percaya diri dalam berkreativitas pada kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami).³⁴

Dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam program PS2I tentunya tidak murni terjadi dengan hal yang sudah terjadi sebelumnya, hal tersebut di iringi dengan hambatan-hambatan yang terjadi disekitar anak tersebut. Berikut ini terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat peserta didik dalam berkreativitas yaitu:³⁵

a. Percaya diri

Kurangnya percaya diri pada anak dapat menjadi faktor penghambat anak untuk berkreativitas. Karena percaya diri adalah salah satu syarat yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat menampilkan pertunjukkan di kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami). Karena anak yang percaya diri karena tampilannya sesuai dengan kemampuan, potensi, bakat dan minat anak dapat menampilkan pertunjukkan yang menarik melalui ide-ide yang kreatif.

b. Tidak berani mencoba

Selain percaya diri faktor penghambat lainnya yaitu tidak berani mencoba. anak yang tidak berani mencoba hal-hal baru maka dapat menghambat kreativitas anak. Dengan adanya pertunjukkan PS2I ini agar anak dapat tertarik untuk mencoba hal-hal baru seperti berani menampilkan pertunjukkan di kegiatan PS2I yaitu: pertunjukkan

³⁴ Hasil Observasi di SDIT Rabbi Radhiyya

³⁵ Viktory N.J Rotty, M.Toel., M.Pd. Dkk, *Kreativitas Inovasi dan Motivasi Belajar*, (Jawa Tengah: Anggota IKAPI, 2019). hlm. 17

dongeng, puisi, hadrah, ceramah, tarian islami, nasid, drama musikal, dan lain sebagainya.

c. Sikap orang tua atau orang-orang disekitar yang suka mengkritik.

Sikap orang terdekat dan sekitar yang suka mengkritik secara negatif juga dapat menghambat kreativitas peserta didik khususnya di kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami). Contohnya dengan membandingkan peserta didik dengan saudara atau orang-orang disekitarnya itu dapat mempengaruhi anak untuk berkreaitivitas, kemudian mengkritik negatif kepada teman yang ingin tampil, hal ini juga dapat menghambat anak untuk berkreaitivitas.

Dapat disimpulkan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik tidak selalu berjalan sesuai tujuan, selalu ada hambatan yang terjadi seperti yang sudah dijelaskan diatas terdapat beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) diantaranya adalah kurangnya percaya diri, tidak berani mencoba, dan sikap orang tua atau orang-orang disekitar yang suka mengkritik.

3. Cara guru dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di SDIT

Rabbi Radhiyya

Dari hasil temuan yang peneliti lakukan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya, di sini guru mengupayakan hal-hal atau cara yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik seperti halnya yaitu dengan

latihan sesuai dengan kebutuhan fisik anak yaitu latihan saat kondisi anak masih segar, dan bersemangat hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak, kemudian sesuaikan dengan bakat dan minat anak, dan lain sebagainya.³⁶

Munandar menjelaskan bahwa kreativitas jika dilihat dari sudut pandang kepribadian yaitu mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang menjadi lebih matang, kecenderungan mengekspresikan dan maengaktifkan semua kemampuannya.³⁷ Dengan demikian pada program kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) anak berkreativitas bukan hanya untuk mewujudkan dan menciptakan inovasi baru, namun kreativitas pada kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) diartikan sebagai suatu kegiatan yang dapat memberikan pengalaman baru untuk anak dan dapat meningkatkan kreativitas anak melalui ide-ide yang inovatif.

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kreativitas peserta didik yaitu sebagai berikut:³⁸

³⁶ Yuliani Nurani, M.Pd. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara), hlm.17-19

³⁷ Indar Sabri, S.Sn, M.Pd, *Teori Kreativitas dan Pendidikan Kreativitas*, (Jawa Tengah: IKAPI, 2023), hlm. 5

³⁸ Yuliani Nurani, M.Pd. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain.....*,17

a. Memenuhi Kebutuhan Fisik

Kebutuhan fisik peserta didik perlu diperhatikan agar dapat berkeaktivitas dan memunculkan ide-ide yang kreatif. peserta didik yang mengantuk, lapar, atau bahkan sakit mereka tidak dapat berkeaktivitas dengan baik. Hal tersebut peneliti temukan pada hasil wawancara guru SDIT Rabbi Radhiyya, bahwa untuk latihan kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dilakukan pada jam pagi karena kondisi anak masih segar dan bersemangat untuk berkeaktivitas.

b. Sesuai Minat dan Bakat

Dalam meningkatkan kreativitas peserta didik, cobalah untuk menemukan sesuatu yang anak sukai. Tetapi peserta didik tidak hanya ingin melakukan sesuatu yang mereka sukai, namun mereka ingin berhasil untuk melakukannya. Kapan pun ia merasa bahwa mereka berhasil dalam suatu pertunjukkan, mereka akan jauh lebih berkeinginan untuk terlibat. Tidak hanya guru, orang tua juga bisa menjadi sumber yang baik untuk menentukan minat anak.

c. Teman

Izinkan peserta didik untuk bekerja sama dengan teman mereka. Hal ini bukan berarti setiap waktu pertunjukkan, namun untuk sesekali agar mereka tertarik untuk tampil. Seperti halnya dari hasil temuan peneliti bahwa jika terlalu sering, sebagai guru khawatir bahwa peserta didik ketika latihan untuk pertunjukkan PS2I (Pentas

Seni Siswa Islami) akan bermain-main atau mengganggu yang lainnya.

d. Kegiatan untuk bersenang-senang

Adanya program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) yang menampilkan pertunjukan dari kelas 1 sampai kelas 6 ini, dapat dijadikan kegiatan untuk bersenang-senang karena kegiatan ini dapat menjadi hiburan untuk anak-anak. Selain itu juga dapat memotivasi anak untuk dapat berkreaitivitas lebih baik dari kelas lainnya.

e. Tujuan

Izinkan anak menetapkan dan mencapai tujuan. Dengan keterlibatan mereka pada kegiatan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) yang pada akhirnya dapat menghasilkan sesuatu dimana mereka akan bekerja keras dan bekerja sama dalam kegiatan tersebut.

f. Keanekaragaman

Keanekaragaman pertunjukan pada kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dapat meningkatkan kreativitas peserta didik melalui tampilan-tampilan yang telah mereka lihat yang sangat beragam dapat memunculkan ide-ide yang inovatif dan kreatif. seperti halnya temuan peneliti pada program PS2I, tampilan anak-anak sudah beragam dalam program tersebut seperti pertunjukkan dongeng, dramaa musikal, tarian islami, seni hadrah dan lain sebagainya. Hal tersebut terbukti bahwa dengan membebaskan anak-anak memilih

tampilan pada program PS2I dapat meningkatkan kreativitasnya dengan berbagai keanekaragaman pertunjukkan.

g. Tantangan

Dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik sama halnya dengan memberi tantangan agar mereka dapat melakukan sesuatu yang mereka tidak mungkin sanggup untuk melakukannya, tetapi menjadi suatu hal yang menyenangkan untuk dicoba. Seperti yang peneliti temukan pada kegiatan program PS2I pada hasil wawancara dan obsevasi bahwa ternyata mereka mampu menampilkan pertunjukan drama musikal yang awalnya sesuatu yang tidak mungkin sanggup untuk melakukannya, hal tersebut menjadi tantangan tersendiri untuk peserta didik agar dapat menampilkan pertunjukan yang menarik dan dapat menjadi motivasi untuk kelas lainnya.

h. Penguatan

Penguatan adalah kebutuhan mendasar yang perlu diberikan kepada peserta didik di akhir kegiatan, yang menjadikan anak ingin melakukan kegiatan tersebut dilain waktu. Itu bisa berupa senyuman guru, sebuah pujian, baik ketika berhasil mencapai tujuan ataupun hanya sekedar menyelesaikan kegiatan tersebut. Seperti halnya yang peneliti temukan pada kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami), kelas yang telah tampil akan diberikan reward yaitu hadiah sebagai bentuk penghargaan karena telah mensukseskan kegiatan tersebut. Selain itu anak-anak juga akan merasa dihargai dan terpuaskan atas kerja keras mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup dan mengacu pada pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan:

1. Pada proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) dilaksanakan secara rutin pada hari jum'at pukul 07:15 s/d 08:00. Proses pelaksanaannya dengan mengumpulkan anak-anak di lapangan dan menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Adapun bentuk kreativitas dalam program PS2I yaitu penampilan puisi, nasid, hadrah, ceramah, tarian islami, dan lain sebagainya.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik terdapat pada kondisi tempat yang berada dilapangan. Selain itu terdapat hambatan lainnya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik yaitu kurangnya rasa percaya diri, tidak berani mencoba, dan adanya sikap orang tua atau orang-orang terdekat yang suka mengkritik.
3. Adapun cara untuk meningkatkan kreativitas peserta didik adalah dengan memenuhi kebutuhan fisik, sesuai dengan minat dan bakat, mengizinkan peserta didik bekerja sama dengan temannya, sebagai kegiatan bersenang-senang, izinkan anak untuk menetapkan dan mencapai tujuan,

keanekaragaman pertunjukkan, memberi tantangan dan penguatan pada peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran atau masukan sebagai bentuk rekomendasi kepada pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- a) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah untuk mengevaluasi program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami).
- b) Diharapkan penelitian ini digunakan untuk masukan bagi SDIT Rabbi Radhiyya untuk menerapkan program ini dengan baik.
- c) Bahwa program PS2I masih sangat membutuhkan dukungan dan perhatian dari sekolah.
- d) Dukungan dengan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah sangat dibutuhkan demi kelancaran pelaksanaan program PS2I.
- e) Adanya solusi dari pihak sekolah mengenai panggung pentas yang masih sederhana agar diperbesar agar anak-anak luas ketika pertunjukkan.
- f) Untuk kedepannya, sekolah dapat mengimplementasikan program PS2I dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

- a) Diharapkan dengan penelitian ini, guru bisa mengevaluasi kegiatan mengajar pada kegiatan program PS2I.
- b) Guru lebih berinovasi dalam proses pembelajaran pada kegiatan program PS2I untuk menghasilkan anak-anak yang berbakat.
- c) Tetap menjaga interaksi yang baik dan ramah dengan anak-anak.

3. Bagi Siswa

- a) Untuk mendapat hak-haknya sebagai anak di sekolah, peserta didik tidak melupakan apa kewajibannya di sekolah.
- b) Turut serta dalam menciptakan anak berkegiatan baik pada kegiatan program PS2I.
- c) Peserta didik lebih meningkatkan partisipasi dalam berbagai kegiatan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- dalimunthe, a. w. (2020). *Menjadi guru masa depan*. benteng: CV Haura Utama.
- Ejuliarti, S. D. (2017). *Pembinaan Seni Islami*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Fathurrohman, M. (2012). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*. Yogyakarta: Teras.
- harahap, N. (2020). *penelitian kualitatif*. Medan: Wal Ahri Publishing.
- Ismail, N. (2022). *Tantangan-tantangan Dakwah di Era Konteporer*. Yogyakarta: IKAPI.
- Khomaeny, E. F. (2020). *Islam dan Ipteks*. jawa barat: Edu Pubusher.
- Latief, R. (2017). *KREATIF SIARAN TEELVISI Hard News, Sofs New, Drama, Non Drama*. Jakarta: CV KENCANA.
- Majid, A. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Sukabumi: CV Jejak.
- Meiliawati, F. (2022). *Pengantar Pendidikan Seni*. Sulawesi Tengah: CV Feniks Muda Sejahtera.
- Nasr, S. H. (2005). *Spiritualitas dan seni Islam*. Bandung: Mizan.
- Nurani, Y. (2020). *Memacu Melalui Bermain: Pemebelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurkholis, i. (2020). *peran mahasiswa pecinta seni dalam mengembangkan kreativitas seni pada UMKM IAIN Metro Lampung*. Lampung: Universitas IAIN Metro.
- Restian, A. (2022). *Seni Budaya Jawa dan Karawitan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rotty, V. N. (2019). *Kreativitas Inovasi dan motivasi belajar*. jawa tengah: Anggota IKAPI.
- Sabardila, A. (2022). *Mengorek Masa Lalu Menggali Jati Diri (Kajian Budaya Ke-2)*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.

- Sabri, I. (2023). *Teori Kreativitas dan pendidikan kreativitas*. Jawa Tengah: IKAPI.
- Salamun. (2021). *Inovasi Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Salim. (2019). *Penelitian pendidikan: Metode pendekatan dan jenisnya*. Jakarta: kencana.
- Sani, R. A. (2017). *Best Practices: Pengelolaan dan Pengawasan Sekolah*. Tangerang: Anggota IKAPI.
- Sarmanu. (t.thn.). *dasar metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif dan Statistik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Shidiq, U. (2019). *metode penelitian Kualitatif di bidang pendidikan*. Ponogoro: CV Nata Karya.
- Subakti, H. (2022). *Evaluasi pada pembelajaran Era Society 5.0*. Sulawesi Tengah.
- Subarman, m. (2019). *sejarah kelahiran, perkembangan dan masa keemasan peradaban islam*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitaitaf, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kualitatif*. jakarta: Alfabeta.
- Suhardi, M. (2021). *Buku Ajar Manajemen (Peserta Didik Berbasis Sekolah)*. NTB: Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Suharyat, D. y. (2019). *Model Perkembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Jawa Tengah: CV IKAPI.
- Suranto. (2019). *inovasi manajemen di Sekolah kiat jitu mewujudkan sekolah nyaman belajar*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Yusuf, A. M. (2014). *Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Peenelitian Gabungan*. jakarta: Prenamedia Group.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Senin JAM 13:00 TANGGAL 30 Januari TAHUN 2023
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA SULASTRI
NIM 10591229
PRODI P6M1
SEMESTER 7 (Tujuh)
JUDUL PROPOSAL: Analisis Program PS21 (Pentas Seni Siswa Islami)
Untuk Membangun dan Membangkitkan Kreativitas
Siswa SDIT Rabbi Radhriyya.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Implementasi Program PS21 (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SDIT Rabbi Radhriyya di Sidorejo Turup

- b.

- c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHA' AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. H. Hamengkubuwono M. Pd)

CURUP 30, Januari 2023
CALON PEMBIMBING II

(Jauhara Kumara Dewi M. Pd)

MODERATOR,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 515 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Sulastri
NIM : 19591229
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Program PS2I) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi
Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Waktu Penelitian : 08 Maret s.d 08 Juni 2023
Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/110 /IP/DPMP/ISP/III/2023

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 515/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 tanggal 08 Maret 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Sulastri/ Kali Padang, 21 Desember 2000
NIM : 19591229
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Waktu Penelitian : 15 Maret 2023 s/d 08 Juni 2023
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 15 Maret 2023

a.n Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan



Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
Sekretaris
AGUS, SH
Pembina/IV.a
NIP.19780810-200903 1 004

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
- Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
- Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 188 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.323/FT.05/PP.00.9/02/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

M E M U T U S K A N :

Menetapkan

Pertama

- Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** 196508261999031001
- Jauhari Kumara Dewi, M.Pd** 199108242020122005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Sulastri
N I M : 19591229

JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 15 Februari 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Apriyanti, M.Pd
NIY : 292 03 0612 0118
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sulastri
Nim : 19591229
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup”** dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Maret 2023



Apriyanti, M.Pd

NIY. 292 03 0612 0118

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Pradana, S.Pd.I
NIY : 292 03 079 012
Jabatan : Waka Kesiswaan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sulastri
Nim : 19591229
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup”** dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Maret 2023


Anggi Pradana, S.Pd.I
NIY. 292 03 079 012

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosita Melyana, S.Pd. I
NIY : 292 03 0612 0115
Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Sulastri
Nim : 19591229
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya Sidorejo Curup"** dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Maret 2023



Rosita Melyana, S.Pd. I
Niy. 292 03 0612 0115



YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL ISHLAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA



Jl. Madrasah Kef. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong
Web: <https://sditr.sch.id>, email: sditrabhiradhiyya@gmail.com, No. HP/WA : : 0831-8347-9582 / 0831-6465-4120
NPSN : 10702863, Akreditasi B

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/078/SKet/SDIT-RR/CRTG/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Rabbi Radhiyya Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Sulastri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 19591229
3. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Fakultas : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya Kelurahan Sidorejo Kecamatan Curup Tengah pada tanggal 15 Maret 2023 sampai dengan 8 Juni 2023 tentang "Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 7 Juni 2023
Kepala SDIT Rabbi Radhiyya,



KISI-KISI PENELITIAN

Nama : SULASTRI
Nim : 10591229
Judul : Implementasi Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) Untuk Meningkatkan Kreativis Siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 01 Sidorejo Curup
Jenis Penelitian : Kualitatif
Metode Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)?2. Sejak kapan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya?3. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah adanya program PS2I terhadap peserta didik?4. Apa tujuan dan manfaat diadakannya program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya?	Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Dokumentasi	
2.	Faktor penghambat	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I?2. Apakah penerapan program PS2I berdampak	Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	

		positif untuk peserta didik? 3. Bagaimana dampak sebelum dan sesudah adanya program PS2I terhadap peserta didik?			
3.	Kreativitas Peserta Didik	1. Menurut pendapat ibu sejauh mana kreativitas peserta didik dalam program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)? 2. Bagaimana peran ibu sebagai kepala sekolah dalam mengapresiasi kreativitas peserta didik pada PS2I?	Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Dokumentasi	

B. Pedoman Wawancara Waka Kesiswaan

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)	1. Bagaimana proses pelaksanaan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya? 2. Apakah program PS2I ini wajib diikuti oleh setiap kelas? 3. Bagaimana antusias peserta didik pada program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) di SDIT Rabbi Radhiyya?	Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
2.	Faktor Penghambat	1. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I?			

3.	Kreativitas Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan adanya program PS2I ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik? 2. Apakah terdapat tampilan wajib atau khusus pada program PS2I untuk meningkatkan kreativitas peserta didik? 	Waka Kesiswaan SDIT Rabbi Raadhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
----	---------------------------	---	--	---------------------------------------	--

C. Pedoman Wawancara Wali Kelas

No	Indikator	Pertanyaan Penelitian	Subjek Penelitian	Teknik	Keterangan
1.	Program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses persiapan sebagai wali kelas dalam program kegiatan PS2I (Pentas Seni Siswa Islami)? 2. Bagaimana peran wali kelas dalam proses persiapan program PS2I (Pentas Seni Siswa Islami) 3. Apakah proses persiapan dalam pelaksanaan program PS2I mengganggu proses belajar mengajar? 4. Bagaimana peran wali kelas dalam pelaksanaan program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya? 	Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
2.	Faktor Penghambat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I? 	Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi dokumentasi	

3.	Kreativitas Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja bentuk kreativitas peserta didik dalam program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya? 2. Apakah wali kelas sangat berperan penting dalam meningkatkan kreativitas siswa pada program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya? 3. Bagaimana cara yang dapat dilakukan sebagai seorang guru untuk meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I di SDIT Rabbi Radhiyya? 4. Bagaimana upaya guru dalam menentukan tampilan yang akan dijadikan pertunjukkan pada program PS2I untuk meningkatkan kreativitas peserta didik? 5. Apakah proses latihan memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada program PS2I? 	Wali Kelas SDIT Rabbi Radhiyya	Wawancara Observasi Dokumentasi	
----	---------------------------	---	--------------------------------	---------------------------------------	--

Dokumentasi Kondisi Sekolah



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi Wawancara Dengan Waka Kesiswaan



Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Kelas



Dokumentasi Wawancara Dengan Wali Kelas



Dokumentasi Latihan Persiapan Program PS2I



Dokumentasi Latihan Persiapan Program PS2I



Dokumentasi Kegiatan Program PS2I



Dokumentasi Kegiatan Program PS2I





Dokumentasi Struktur Organisasi SDIT Rabbi Radhiyya

SDIT RABBI RADHIYYA TAHUN 2022
Jl. Madrasah Kel. Sidorejo Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong

DATA STATISTIK GURU DAN PEGAWAI

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Keahlian	No. P. & N.
1.	ANDI FERDIAN, S.E
2.	ANGGI PRADANA, S.Pd.I
3.	APRIYANTI, M.Pd
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.
11.
12.
13.
14.
15.
16.
17.
18.
19.
20.
21.
22.
23.
24.
25.
26.
27.
28.
29.
30.
31.
32.
33.
34.
35.
36.
37.
38.
39.
40.
41.
42.
43.
44.
45.
46.
47.
48.
49.
50.

Dokumentasi Data Statistik Guru dan Pegawai SDIT Rabbi Radhiyya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sulastri lahir, 21 Desember 2000 merupakan putri ketiga dari pasangan Alm. Bapak Sudarto dan Ibu Tuminah. Mempunyai dua bersaudara di antaranya Nur Siska dan Suyetno dengan alamat Desa Kali Padang Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong.

Pengalaman yang ditempuh, lulus pendidikan Sekolah Dasar Negeri 78 Rejang Lebong Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong pada waktu itu, dan lulus pada tahun 2013 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP 01 Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dan lulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 08 Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2019 penulis melanjutkan keperguruan tinggi di Sekolah Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) dengan mengambil jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).